

**HUBUNGAN KEMATANGAN KARIER DENGAN *QUARTER
LIFE CRISIS* PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**T. WANZA AGHA ANANDA
NIM. 180901099**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023**

**HUBUNGAN KEMATANGAN KARIER DENGAN *QUARTER LIFE*
CRISIS PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR UIN
AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

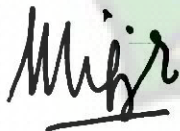
**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh :

**T. WANZA AGHA ANANDA
NIM. 180901099**

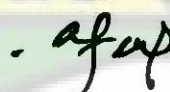
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



**Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si
NIP. 197601102006042002**

Pembimbing II,



**Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198202092023212018**

**HUBUNGAN KEMATANGAN KARIER DENGAN *QUARTER LIFE*
CRISIS PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR UIN
AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munagasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

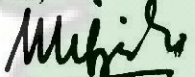
Diajukan Oleh:

**T. WANZA AGHA ANANDA
NIM. 180901099**

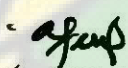
Pada Hari/Tanggal
Rabu, 20 Desember 2023
7 Jumadil Akhir 1445 H

di
Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munagasyah Skripsi

Ketua,


Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si
NIP. 197601102006042002

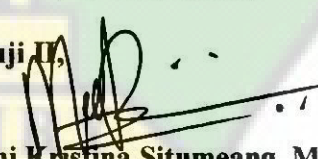
Sekretaris,


Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198202092023212018

Penguji I,

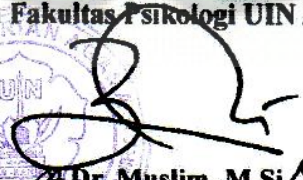

Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si
NIP. 199010312019032014

Penguji II,


Marini Kristina Situmeang, M.Sos., M.A
NIP. 199111272020122017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry


Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001



PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : T.Wanza Agha Ananda

NIM : 180901099

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ada tuntutan dari pihak atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 15 Desember 2023

Yang menyatakan



T. Wanza Agha Ananda

NIM. 180901099

KATA PENGANTAR

Segala puji beserta syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kematangan Karier Dengan *Quarter Life Crisis* Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Uin Ar-Raniry Banda Aceh”. Shalawat beriring salam saya sampaikan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah memperjuangkan Islam dan membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Peneliti sadar sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan serta bimbingan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun material. Terutama peneliti ucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta Ayah T. Cut Lizam, dan Nyak Nurmawan yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cintanya tanpa henti serta senantiasa mendoakan dan memberikan semangat berkorban dalam menyediakan segala kebutuhan peneliti hingga sampai detik ini. Terima kasih juga yang tiada hentinya peneliti sampaikan atas segala kesabaran dalam mendidik dan membesarkan peneliti. Terima kasih juga kepada kakak saya Cut Izza Mawaddah, dan adik saya Cut Mawatulliza semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT, dan dapat membahagiakan kedua orang tua kita.

Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Muslim, M.Si. sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi.

2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si. sebagai Wakil Dekan 1 bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah membantu bidang akademik mahasiswa Fakultas Psikologi.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.d. sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa Fakultas Psikologi.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum. sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa Fakultas Psikologi.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada mahasiswa Fakultas Psikologi.
6. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si. sebagai Sekretaris Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry dan selaku penguji I dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberikan banyak masukan, bimbingan, dukungan, ilmu pengetahuan dan motivasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menghasilkan skripsi yang lebih optimal.
7. Ibu Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si. selaku pembimbing I dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi, masukan, serta telah meluangkan waktu untuk membimbing peneliti.
8. Ibu Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan banyak bantuan, masukan,

motivasi dan pengetahuan kepada peneliti. Terima kasih atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing peneliti selama penulisan skripsi ini.

9. Ibu Marini Kristina Situmeang, M.Sos, M.A. selaku penguji II dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dan bantuan sehingga skripsi ini menjadi lebih optimal.
10. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku penasehat akademik, yang telah membantu, membimbing dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam penyusunan proposal skripsi.
11. Seluruh dosen dan seluruh civitas akademika Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu dan selalu siap memberikan informasi kepada mahasiswa dalam setiap proses perkuliahan.
12. Sahabat-sahabat *be better* yaitu Rini Safitri, Kamila Muniati, Cut Sabawa Kemala Zuhra, Cut Nova Riski Wulandari, Nurzakiah, Fikriatul Husnia, Ferlita Putri, Tarmizi, dan Putra Mahfud atas dukungan dan bantuan yang diberikan kepada peneliti. Terima kasih untuk waktu yang telah dihabiskan bersama.
13. Rekan seperjuangan yaitu Aidil Putra, M. Reza, Mohd Nazarrudin, dan Zaman Huri yang telah kebersamai dalam proses penulisan skripsi.
14. Seluruh mahasiswa tingkat akhir UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah bersedia menjadi responden dan memberi izin untuk peneliti melakukan penelitian.
15. Seluruh pihak yang telah memberi bantuan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga kepada seluruh pihak yang

memberi doa dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, sungguh doa dan dukungan yang diberikan tidak dapat dinilai dengan harga karena telah memberikan dampak yang sangat besar bagi keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi peneliti sendiri maupun pembaca.

Banda Aceh, 15 Desember 2023
Peneliti,



T. Wanza Agha Ananda
NIM. 180901099

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. <i>Quarter Life Crisis</i>	11
1. Pengertian <i>Quarter Life Crisis</i>	11
2. Aspek-Aspek <i>Quarter Life Crisis</i>	12
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Quarter Life Crisis</i>	15
B. Kematangan Karier	19
1. Pengertian Kematangan Karier	19
2. Aspek-Aspek Kematangan Karier	20
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karier.....	22
C. Hubungan antara Kematangan Karier dengan <i>Quarter Life Crisis</i>	23
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	26
B. Identifikasi Variabel Penelitian	26
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
1. Kematangan Karier	27
2. <i>Quarter Life Crisis</i>	27
D. Subjek Penelitian	27
1. Populasi.....	27

2. Sampel	28
E. Administrasi dan Pelaksanaan Penelitian	30
1. Alat Ukur Penelitian	30
2. Uji Validitas.....	33
3. Uji Daya Beda Aitem.....	35
4. Uji Reliabilitas	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Pengolahan Data	41
2. Uji Asumsi	42
3. Uji Hipotesis	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	45
1. Administrasi Penelitian.....	45
2. Pelaksanaan Uji Coba dan Pelaksanaan Penelitian	45
B. Deskripsi Subjek Penelitian	46
1. Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin	46
2. Demografi Subjek Penelitian Kategori Asal.....	47
3. Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia.....	48
4. Demografi Subjek Penelitian Kategori Status Pekerjaan	48
5. Demografi Subjek Penelitian Kategori Fakultas	49
6. Demografi Subjek Penelitian Kategori Semester	49
C. Hasil Penelitian	50
1. Kategorisasi Data Penelitian.....	50
2. Uji Prasyarat	53
3. Uji Hipotesis	55
D. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Tingkat Akhir Masing-Masing Fakultas	28
Tabel 3. 2 Jumlah Perhitungan Sampel dari Populasi Masing-Masing Fakultas	29
Tabel 3. 3 Skor Aitem <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	30
Tabel 3. 4 <i>Blue Print</i> Skala Kematangan Karier.....	31
Tabel 3. 5 <i>Blue Print</i> Skala <i>Quarter Life Crisis</i>	32
Tabel 3. 6 Komputasi CVR Skala Kematangan Karier.....	34
Tabel 3. 7 Komputasi CVR Skala <i>Quarter Life Crisis</i>	35
Tabel 3. 8 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Uji Coba Kematangan Karier.....	36
Tabel 3. 9 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Kematangan Karier	37
Tabel 3. 10 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Uji Coba <i>Quarter Life Crisis</i> ...	38
Tabel 3. 11 <i>Blue Print</i> Akhir Skala <i>Quarter Life Crisis</i>	38
Tabel 3. 12 Koefisien Reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i>	41
Tabel 4. 1 Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin	46
Tabel 4. 2 Demografi Subjek Penelitian Kategori Asal.....	47
Tabel 4. 3 Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia	48
Tabel 4. 4 Demografi Subjek Penelitian Kategori Fakultas.....	48
Tabel 4. 5 Demografi Subjek Penelitian Kategori Fakultas.....	49
Tabel 4. 6 Demografi Subjek Penelitian Kategori Semester.....	49
Tabel 4. 7 Deskripsi Data Penelitian Skala kematangan karier	51
Tabel 4. 8 Kategorisasi Skala Kematangan Karier	52
Tabel 4. 9 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Quarter Life Crisis</i>	52
Tabel 4. 10 Kategorisasi Skala <i>Quarter Life Crisis</i>	53
Tabel 4. 11 Uji Normalitas Sebaran.....	54
Tabel 4. 12 Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian.....	55
Tabel 4. 13 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	55
Tabel 4. 14 Analisis <i>Measure of Association</i>	56

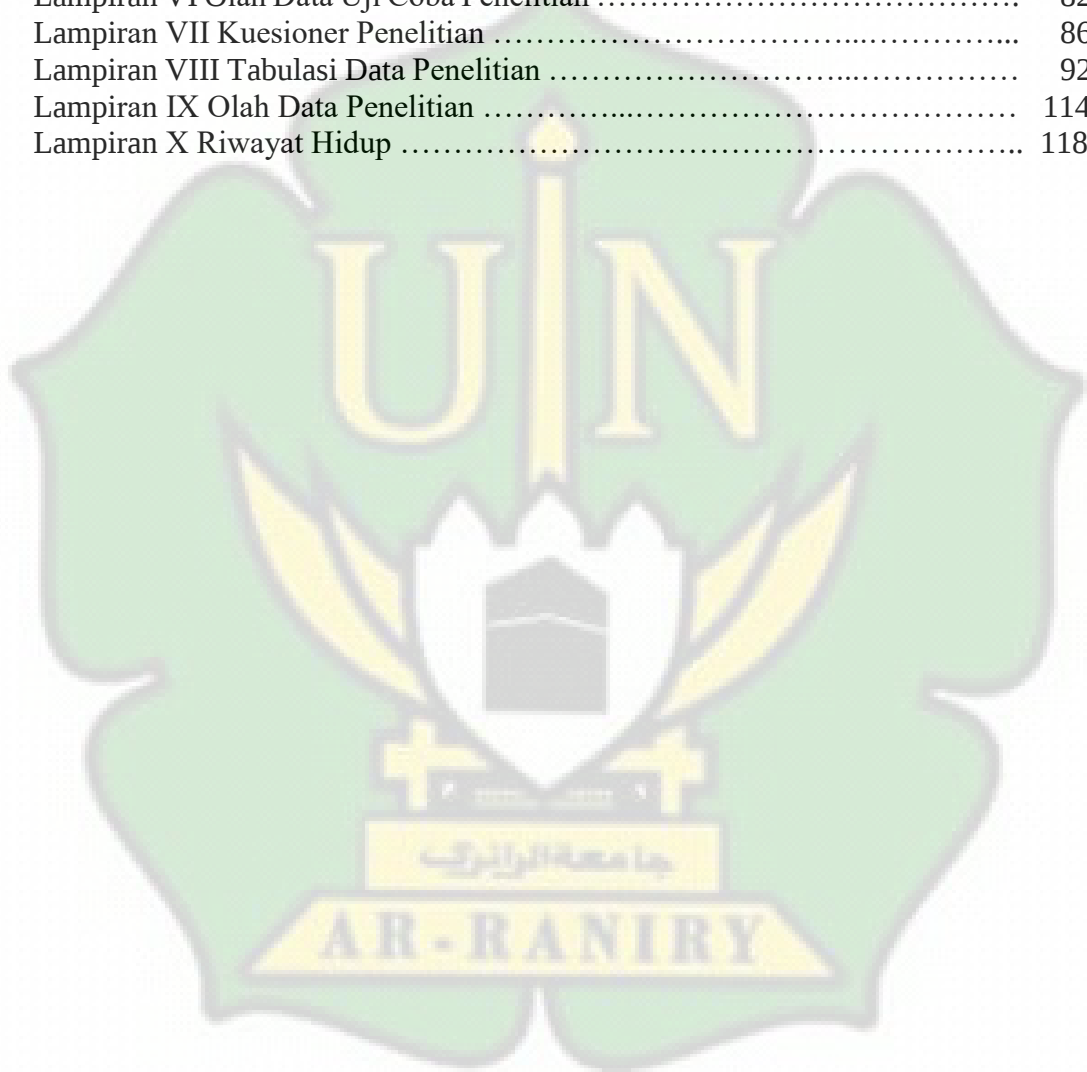
DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Konseptual.....	25
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Sk Pembimbing Skripsi	67
Lampiran II Surat Izin Penelitian Ilmiah Mahasiswa dari Fakultas	68
Lampiran III Surat Izin Penelitian dari Lembaga	69
Lampiran IV Kuesioner Uji Coba Penelitian	70
Lampiran V Tabulasi Data Uji Coba Penelitian	76
Lampiran VI Olah Data Uji Coba Penelitian	82
Lampiran VII Kuesioner Penelitian	86
Lampiran VIII Tabulasi Data Penelitian	92
Lampiran IX Olah Data Penelitian	114
Lampiran X Riwayat Hidup	118



**HUBUNGAN KEMATANGAN KARIER DENGAN *QUARTER
LIFE CRISIS* PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

ABSTRAK

Quarter life crisis merupakan periode krisis saat individu merasakan kecemasan serta kegelisahan yang disebabkan karena mulai mempertanyakan tujuan serta arah hidupnya, pencapaian yang diraih, serta kepuasan hidup yang dijalani. Berdasarkan fakta di lapangan banyak mahasiswa tingkat akhir yang mengalami fenomena tersebut, salah satunya adalah mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini dapat terjadi karena mahasiswa tingkat akhir berada di masa transisi dunia pendidikan ke dunia kerja, oleh karena itu mahasiswa mulai mempertanyakan karier kedepannya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kematangan karier dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *quota sampling*. Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa tingkat akhir UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjumlah 4.913 mahasiswa dengan sampel sebanyak 239 mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini skala kematangan karier yang disusun dari aspek-aspek yang dikemukakan oleh Super (dalam Saifuddin, 2018) dan skala *Quarter Life Crisis* berdasarkan aspek-aspek dari Robbins dan Wilner (2001). Teknik uji hipotesis yang digunakan analisis *product moment* dari Pearson, menunjukkan koefisien korelasi sebesar -0,544 dengan $p = 0,000$ yang menandakan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kematangan karier dengan *quarter life crisis* yang artinya hipotesis diterima.

Kata Kunci: Kematangan Karier, *Quarter Life Crisis*, mahasiswa tingkat akhir

**THE RELATIONSHIP BETWEEN CAREER MATURITY AND
QUARTER LIFE CRISIS IN FINAL YEAR STUDENTS OF
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

ABSTRACT

Quarter life crisis is a period of crisis when individuals feel anxiety and restlessness caused by starting to question the purpose and direction of their life, the achievements achieved, and the satisfaction of the life lived. Based on the facts in the field, many final year students experience this phenomenon, one of which is the students of UIN Ar-Raniry Banda Aceh. This can occur because final year students are in the transition period from the world of education to the world of work, therefore students begin to question their future careers. The purpose of this study is to determine the relationship between career maturity and quarter life crisis in final year students of UIN Ar-Raniry Banda Aceh. This study uses a quantitative approach with a correlational method. The sampling technique in this study used quota sampling technique. The population in this study were all final year students of UIN Ar-Raniry Banda Aceh, totaling 4,913 students with a sample of 239 students. The instruments used in this study are a career maturity scale compiled from aspects put forward by Super (in Saifuddin, 2018) and a Quarter Life Crisis scale based on aspects from Robbins and Wilner (2001). The hypothesis testing technique used Pearson's product moment analysis, showing a correlation coefficient of -0.544 with $p = 0.000$ which indicates that there is a significant negative relationship between career maturity and quarter life crisis, which means that the hypothesis is accepted.

Keywords: Career Maturity, Quarter Life Crisis, final year students

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepanjang hidupnya manusia pasti akan melewati beberapa tahapan perkembangan. Menurut Erikson (dalam Habibie dkk, 2019) ada delapan tahapan yang dilalui oleh setiap individu yaitu bayi, balita, kanak-kanak awal, kanak-kanak pertengahan dan akhir, remaja, dewasa awal, dewasa menengah, dan dewasa akhir. Pada setiap tahapan perkembangan, setiap manusia memiliki tugas perkembangan atau yang dikenal sebagai *development task*. Setiap tahapan dalam *development task* cenderung memiliki karakteristik yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Melihat adanya perbedaan karakteristik dan tugas perkembangan, salah satu masa yang dianggap penting dan menjadi perhatian banyak kalangan adalah masa peralihan dari remaja ke dewasa. Masa ini berada pada fase dewasa awal.

Pada masa dewasa awal, individu banyak mengalami perubahan baik secara kognitif, fisik maupun secara emosional agar dapat menuju ke kepribadian yang semakin matang dan bijaksana (Afnan dkk, 2020). Dewasa awal merupakan masa peralihan dari ketergantungan ke masa kemandirian baik dari segi ekonomi, kebebasan menentukan diri sendiri dan pandangan tentang masa depan yang lebih realistis. Mahasiswa berada di tahap perkembangan yang berusia 18 sampai dengan 25 tahun, oleh karena itu mahasiswa berada pada masa dewasa awal.

Kehidupan mahasiswa tidak hanya sekedar belajar dan mengerjakan tugas di bangku kuliah. Akan tetapi, individu dilatih untuk memiliki keterampilan intelektual, kecerdasan dalam beripikir maupun perencanaan dalam bertindak. Hal ini sesuai dengan pernyataan Papalia dan Feldman (dalam Habibie dkk, 2019), yaitu pada masa ini (dewasa awal) seseorang sudah mulai mengeksplorasi diri, mulai hidup terpisah dari orang tua dan mandiri, dan mulai mengembangkan sistem atau nilai-nilai yang sudah terinternalisasi sebelumnya.

Pada dasarnya, respon setiap individu pada tugas perkembangan serta tuntutan pada masa ini berbeda-beda, tidak semua individu mampu mengatasi tantangan-tantangan pada tahap ini. Individu yang mempersiapkan dirinya dengan baik dalam perubahan ini, individu akan melewatinya merasa siap untuk menjadi individu yang dewasa. Tetapi sebagian individu yang lain akan merasa periode ini adalah masa yang sulit dan penuh kegelisahan sehingga individu merasa belum bisa mengatasi tantangan dan perubahan yang terjadi pada saat memasuki masa dewasa awal. Sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Nash dan Murray (dalam Habibie dkk, 2019) dalam penelitiannya, ada individu yang merasa senang dan antusias dan tertantang untuk menjelajahi kehidupan baru yang belum pernah dirasakan, namun ada juga yang merasakan kecemasan, tertekan dan hampa.

Banyaknya tuntutan dan tanggung jawab kedepannya serta kebingungan atas keputusan apa yang akan dipilih cenderung membuat dewasa muda atau mahasiswa berisiko mengalami stres. Individu dituntut untuk bersaing dengan lebih baik agar dapat bertahan hidup, yang mengakibatkan dewasa muda menjadi stress dan merasa terbebani (Atwood & Scholtz, 2008). Oleh karena itu, mahasiswa

sangat berpotensi menimbulkan stress karena tuntutan dari lingkungan eksternal juga tanggung jawabnya sebagai individu dewasa lebih rumit dibandingkan dengan individu remaja (Govaerts & Grégoire, 2004).

Fase transisi dari remaja akhir dan dewasa awal sangat rentan mengalami stress, fase transisi ini disebut dengan istilah *emerging adulthood*. Fase *emerging adulthood* ini juga disebut dengan fase ketidakstabilan, dalam arti ketidakstabilan ini muncul karena perubahan yang dialami dari remaja ke dewasa yang cukup berpengaruh besar terhadap rentang kehidupan individu (Arnett, 2000). Individu cenderung akan mengalami banyak tekanan berupa kecemasan dalam perubahan hidup seperti kesulitan membuat pilihan, menyesali apa yang telah dilakukan, bingung akan tujuan hidup, membandingkan pencapaian diri sendiri dengan orang lain, bahkan membenci diri sendiri. Ketika individu tidak mampu dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang terjadi dalam hidupnya, maka individu tersebut akan mengalami krisis emosional yang negatif. Krisis emosional ini lah yang disebut dengan *quarter life crisis*.

Quarter life crisis digambarkan sebagai suatu respon terhadap ketidakstabilan yang memuncak, perubahan yang konstan, terlalu banyaknya pilihan-pilihan serta perasaan panik dan tidak berdaya (Robbins & Wilner, 2001). Menurut Fischer, (dalam Habibie dkk, 2019) *quarter life crisis* adalah perasaan khawatir yang hadir atas ketidakpastian kehidupan mendatang seputar relasi, karier, dan kehidupan sosial yang terjadi sekitar usia 20-an tahun. Mendukung pernyataan tersebut Nash dan Murray (dalam Habibie dkk, 2019) mengatakan bahwa yang dihadapi ketika mengalami *quarter life crisis* adalah masalah terkait mimpi dan

harapan, tantangan kepentingan akademis, agama dan spiritualitasnya, serta kehidupan pekerjaan dan karier.

Quarter life crisis lebih banyak terjadi oleh lulusan sarjana atau sarjana yang tengah menyelesaikan pendidikannya. Fase ini juga memiliki keterkaitan dengan stres. Hal ini diperkuat dengan Penelitian yang dilakukan oleh Allison (dalam Afnan dkk, 2020) yang memaparkan tentang pengalaman sekelompok individu usia 18-29 tahun, untuk mengidentifikasi stresor yang biasa terjadi pada mahasiswa. Penelitian ini juga menerangkan hasil, yaitu adanya respon emosional yang muncul selama fase *quarter life crisis* yang terjadi pada individu ialah bimbang, cemas, frustrasi, gelisah pada mahasiswa. Hal ini diperkuat dengan penelitian Robinson dan Wright (dalam Robinson, 2018) dalam sebuah survei terhadap 1000 orang di Inggris menunjukkan bahwa lebih dari 70% responden mengatakan bahwa mereka mengalami krisis hidup terberat di usia 20-an dan menjadi titik balik bagi mereka.

Quarter life crisis ini juga ditemukan pada mahasiswa tingkat akhir UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini dapat dilihat dari hasil kutipan komunikasi personal sebagai berikut:

Cuplikan wawancara 1:

“...Aku udah ajuin judul empat kali. Sulitnya sih karna lingkupnya kurang luas tapi dibidang luas, tapi kalau dibidang ambil variabel minat baca gak dibolehin, udah kebanyakan. Harapan orangtua sih semester 8 ini lulus. Waktu cari bahan juga susah, di perpustakaan UIN kurang lengkap, biasanya nyari di internet sama Ubudiyah. Kalau penelitian seperti dipersulit padahal mau wawancara awal di UBBG tapi diminta surat sedangkan surat izin penelitian belum bisa keluar sekarang...” (SMA. mahasiswi Fakultas Adab & Humaniora. Semester 8. 17 Februari 2023)

Cuplikan wawancara 2:

“...Sering khawatir sih kalo dipikir-pikir. Aku harus cepat lulus biar cepat bebas dari kuliah. Malu udah umur segini tapi belum produktif, belum lagi kebutuhan kedepannya kayak pasangan, pekerjaan, sama keluarga...” (AP. mahasiswa Fakultas Psikologi. Semester 9. 10 September 2022)

Cuplikan wawancara 3:

“...MK aku masih banyak, masih ada beberapa lagi. Sekarang aku pengen cepet-cepet lulus nza. Stres aku lama-lama masih kejemuk di bangku kuliah. Maunya kan langsung kerja trus hidup mandiri nggak ngebebanin keluarga. Satu sisi aku pengen membantu keluarga tapi aku ga bisa tinggalin kuliah karna mamak aku pengen aku lulus sarjana....” (BAN. mahasiswi Fakultas Dakwah & Komunikasi. Semester 10. 24 Februari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa responden SMA mengalami kebingungan ketika mengerjakan proposal. Hal serupa juga terjadi pada responden AP mengalami perasaan khawatir dan tertekan di saat yang bersamaan. Di sisi lain, respon BAN yang merasakan bingung dan tertekan terhadap proses kuliahnya. Gambaran perasaan yang diungkapkan oleh beberapa responden tersebut menunjukkan bahwa mereka mengalami *quarter life crisis*.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *quarter life crisis* ialah kehidupan pekerjaan dan karier (Allison, 2010). Menurut Winkel dan Hastuti (dalam Susantoputri dkk, 2014) karier memiliki makna lebih mendalam dibandingkan pekerjaan, karena mencakup suatu proses yang terjadi di sepanjang kehidupan seseorang termasuk di dalamnya pekerjaan. Lebih lanjut Superfei (dalam Brown & Associates, 2002) menjelaskan pada tahap perkembangan karier, seseorang dituntut untuk menyelesaikan berbagai tugas perkembangannya. Seseorang yang mampu menyelesaikan tugas pada setiap tahap perkembangan kariernya akan membawa dirinya pada kesuksesan dalam perjalanan kariernya. Salah satu tugas

perkembangan karier adalah mengembangkan kecakapan, sikap, minat dan kebutuhan yang berhubungan dengan konsep diri, ini semua terjadi pada tahap eksplorasi. Menurut Super (dalam Hamzah, 2019) tahap eksplorasi berlangsung pada usia 15-24 tahun, tahap ini meliputi usaha individu untuk memperoleh informasi yang lengkap dan akurat tentang pekerjaan, memilih alternatif karier, memutuskan dan mulai bekerja. Maka dari itu kematangan karier memang harus terbentuk di usia ini supaya menentukan pilihan pekerjaan tepat dan mampu menciptakan kepuasan dan keberhasilan dalam bekerja sesuai dengan bakat dan minat masing-masing individu (Savickas, 2001).

Super (dalam Hamzah, 2019) menyatakan bahwa kematangan karier adalah keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan karier yang khas pada tahap perkembangan karier. Definisi lain dari kematangan karier dirumuskan oleh Levinson, Ohler, Caswell dan Kierwa (dalam Saifuddin, 2018) yang mengemukakan bahwa kematangan karier adalah kemampuan seseorang dalam membuat keputusan mengenai gambaran dan rencana karier di masa depan yang realistis. Pertimbangan tersebut disertai dengan adanya kesadaran akan sumber daya yang dibutuhkan guna mencapai rencana karier yang telah diputuskan.

Bagi mahasiswa tingkat akhir sendiri, kematangan karier sangat dibutuhkan dalam menghadapi *quarter life crisis*. Adanya kematangan karier pada mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja membawa *insight* baru bagi mahasiswa dalam menentukan arah dan tujuan hidupnya, memilih pekerjaan yang sesuai minat dan kemampuannya, serta membangun dan merencanakan karier di masa depan yang realistis.

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi terkait hubungan antara kematangan karier dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan antara kematangan karier dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Ar-Raniry Banda Aceh?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kematangan karier dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kemajemukan dan khazanah psikologi di Indonesia serta menjadi masukan bagi peneliti yang akan mengembangkan penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan juga dapat menambah referensi dalam ilmu Psikologi khususnya dalam bidang psikologi industri dan organisasi serta psikologi perkembangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa tingkat akhir

Menjadi acuan dalam memahami konsep karier dan perencanaannya sehingga mampu mengoptimalkan dan mempersiapkan apa yang akan dihadapi terutama mengenai persiapan karier.

b. Bagi institusi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dapat menjadi referensi dan bahan pembelajaran bagi yang akan melakukan penelitian ini lebih lanjut.

c. Peneliti selanjutnya

Untuk membantu memahami terkait fenomena *quarter life crisis* dan hubungannya dengan kematangan karier pada mahasiswa tingkat akhir.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dibuat berdasarkan pada hasil beberapa penelitian terdahulu dimana penelitian tersebut memiliki karakteristik yang relatif sama dalam hal tema, kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah, posisi variabel penelitian, dan metode analisis yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Astanu, Asri dan Triningtyas (2022) mengenai pengaruh dukungan sosial dan kematangan karier terhadap *quarter life crisis* pada mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Sampling Total*. Sampel yang diambil yaitu mahasiswa semester 8 program studi Bimbingan dan Konseling kelas A dan B dengan 63 mahasiswa. Metode penelitian ini menggunakan *Ex Post Facto*. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang

peneliti lakukan terletak pada variabel penelitian, subjek penelitian dan lokasi penelitian.

Penelitian Umah (2020) mengenai pengaruh kematangan karier terhadap *quarter life crisis* mahasiswa psikologi yang sedang mengerjakan skripsi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden 150 mahasiswa. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel penelitian, teknik sampling, subjek penelitian dan lokasi penelitian.

Adawiyah (2022) melakukan penelitian mengenai hubungan antara kematangan karier dan *quarter life crisis* pada individu usia dewasa awal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Subjek dalam penelitian ini adalah individu usia 18-19 tahun, yang berdomisili di D.I. Yogyakarta yang berjumlah 125 orang. Teknik pengambilan sampel yang diggunakan ialah teknik sampling kuota. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 skala yaitu skala kematangan karier dan skala *quarter life crisis*. Analisis data dilakukan dengan teknik uji korelasi *Pearson's product moment*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel penelitian, teknik sampling, subjek penelitian dan lokasi penelitian.

Penelitian lain dilakukan oleh Sari dan Aziz (2022) mengenai hubungan antara *self efficacy* dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, subjek penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Psikologi stambuk 2017 di Universitas Medan Area.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 87 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala *likert*. Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi *product moment*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel bebas, pada penelitian ini menggunakan variabel *self efficacy* sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan variabel kematangan karier. Perbedaan lain terdapat pada subjek dan lokasi penelitian.

Sabila (2022) melakukan penelitian mengenai Hubungan antara dukungan sosial dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Subjek penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry angkatan tahun 2016, 2017 dan 2018 yang sedang dalam proses mengerjakan skripsi dengan berjumlah 155 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Penelitian ini menggunakan metode skala psikologi berupa skala *likert*. Analisis data yang digunakan adalah korelasi *pearson's product moment*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel penelitian, subjek penelitian dan metode penelitian.

Berdasarkan hasil pencarian yang dilakukan oleh peneliti melalui beberapa situs pencarian, belum ditemukan penelitian yang membahas atau mengkaji hubungan kematangan karier dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Quarter Life Crisis*

1. Pengertian *Quarter Life Crisis*

Robbins dan Wilner (2001) mendefinisikan *quarter life crisis* sebagai suatu respon terhadap ketidakstabilan yang memuncak, perubahan yang konstan, terlalu banyaknya pilihan-pilihan serta perasaan panik dan tidak berdaya. Hal ini meliputi masa transisi dari dunia pendidikan ke dunia “nyata” – kelompok usia yang berkisar dari masa remaja akhir hingga pertengahan usia tiga puluhan. Menurut Atwood dan Scholtz (2008) istilah *quarter life crisis* merupakan kondisi krisis secara emosional yang umumnya dialami oleh individu pada usia 20-an tahun, kondisi krisis tersebut meliputi perasaan sedih, terisolasi, merasa tidak berdaya, ragu terhadap diri, serta takut akan kegagalan.

Menurut Fischer (2008) *quarter life crisis* adalah perasaan khawatir terhadap arah kehidupan mendatang, termasuk karier, hubungan, dan kehidupan sosial yang terjadi pada usia dua puluhan. Di sisi lain, Nash dan Murray (2010) berpendapat bahwa *quarter life crisis* sebagai periode yang mendebarkan, kesempatan untuk individu menemukan jawaban akan kehidupannya seputar mimpi dan harapan, tantangan pendidikan, agama dan spiritualitas, kehidupan pekerjaan, hubungan serta identitas diri.

Robinson dan Wright (2013) menjelaskan bahwa *quarter life crisis* sebagai masa krisis pada sekelompok umur yang mengalami kegelisahan seputar karier, hubungan atau bahkan keduanya, sesuai dengan berubahnya tuntutan

kehidupan yang selama ini ditanggung. Seseorang yang mengalami *quarter life crisis*, biasanya akan mengalami beberapa fase. Awalnya, ia akan merasa terjebak seputar hubungan dan/atau pekerjaan. Selanjutnya, ia mulai memisahkan diri dari aktivitas yang biasa dilakukan. Kemudian, merenungi dan mengeksplorasi untuk kehidupan yang baru. Sesudah itu, ia membangun kembali kehidupan baru yang lebih stabil.

Berdasarkan definisi *quarter life crisis* yang telah dijelaskan di atas, peneliti memilih untuk merujuk pada definisi yang dikemukakan oleh Robbins dan Wilner (2001) yaitu, *quarter life crisis* merupakan suatu sebagai suatu respon terhadap ketidakstabilan yang memuncak, perubahan yang konstan, terlalu banyaknya pilihan-pilihan serta perasaan panik dan tidak berdaya. Hal ini meliputi masa transisi dari dunia pendidikan ke dunia “nyata” – kelompok usia yang berkisar dari masa remaja akhir hingga pertengahan usia tiga puluhan.

2. Aspek-Aspek *Quarter Life Crisis*

Robbins dan Wilner (2001) mengungkapkan ada tujuh aspek *quarter life crisis*. Berikut penjelasannya:

a. Merasa kehilangan dan ketidakpastian

Beberapa lama setelah kelulusan, banyak individu menyadari bahwa ada hal-hal yang hilang dari kehidupan mereka. Teman yang menemani saat di kampus sudah berpencar, lingkungan yang familiar sudah tidak ada, tugas kuliah yang memberikan struktur dan tujuan hidup pun telah hilang. Dunia tiba-tiba menjadi asing ketika para lulusan menyadari bahwa 4 tahun atau lebih masa perkuliahan

belum cukup mempersiapkan mereka dalam mengambil keputusan dan merencanakan masa depan.

b. Pilihan yang tiada habisnya

Pada usia dua puluhan sering dihadapkan dengan situasi sulit, mereka akan merasa kebingungan dan tidak berdaya. Merasa bahwa satu-satunya cara yang mereka miliki untuk menghadapi pilihan-pilihan yang tampaknya tak ada habisnya di hadapan mereka hanyalah dengan mencobanya.

c. Prokrastinasi dan penyangkalan

Quarter life crisis merupakan penyebab sekaligus efek dari penundaan dan penyangkalan. Membangun citra pemalas yang suka menghabiskan waktu, sebagian besar upaya kaum muda untuk menyesuaikan diri dengan kehidupan baru mereka adalah dengan menunda-nunda pekerjaan. Beberapa kesulitan mungkin berkaitan dengan fakta bahwa jaringan dukungan orang tua dan kerabat yang dulu dapat diandalkan tidak lagi memadai. Lanskap ekonomi, yang bahkan sekarang terus berubah untuk generasi usia 20-an, sangat berbeda dengan lanskap generasi orang tua mereka. Dan juga, sektor teknologi masih sangat kecil dibandingkan dengan sekarang. Orang yang bercita-cita menjadi dokter pergi ke sekolah kedokteran, pengacara pergi ke sekolah hukum, dan guru mendapatkan gelar dalam pendidikan. Pola pekerjaan dan kehidupan lebih jelas, dan pilihannya cenderung atas keinginan sendiri daripada kehendak keluarga.

d. Perasaan kecewa

Perasaan kecewa dapat muncul pada individu usia dua puluhan. Mereka mulai mempertanyakan nasib dan kemampuan dirinya, mungkin pekerjaan ternyata

tidak begitu glamor seperti yang diharapkan, atau mungkin pekerjaan tersebut tidak menarik. Mungkin pindah ke pusat kota tidak menghasilkan seperti yang diharapkan.

e. Tertekan

Individu usia dua puluhan seringkali memiliki keyakinan bahwa ini adalah saat di mana mereka harus menentukan arah hidup mereka. Hal ini menjelaskan mengapa mereka seringkali merasakan perasaan mengganggu bahwa mereka perlu membuat hidup mereka lebih bermakna. Inilah mengapa ada begitu banyak perubahan drastis dalam kehidupan pada saat ini, seperti mencari pekerjaan sampingan atau melamar pekerjaan diluar ranah pendidikannya. Perubahan-perubahan yang menghampiri seorang dewasa muda, serta potensi untuk perubahan lebih lanjut di masa depan, dapat sangat membingungkan bagi seseorang yang sedang berusaha untuk mencari tahu arah jalan hidupnya. Banyak orang tidak menyadari bahwa perasaan tertekan ini dapat sangat mengganggu.

f. Merasa iri

Bagi individu usia dua puluhan yang belum memiliki tanggungjawab terkadang mereka dapat merasa iri. Tetapi karena pilihan mereka tidak dibatasi oleh tanggung jawab, mereka memiliki lebih banyak pilihan yang bisa diambil dan meskipun ini tidak selalu buruk, hal ini dapat membuat segalanya menjadi cukup rumit. Menentukan pilihan mana yang harus diambil untuk membuat hidup lebih berarti adalah hal yang cukup sulit. Tetapi memutuskan untuk membuat pilihan dan kemudian melaksanakannya membutuhkan dorongan yang sangat kuat, yang

terkadang sulit didapat oleh lulusan baru yang belum lama terbiasa dengan bertanggung jawab atas keputusan sendiri.

g. Keraguan

Perasaan yang paling tidak menyenangkan pada usia dua puluhan ialah perasaan ketika menjadi pengangguran, masih tinggal dengan orang tua, tidak ada teman, atau ketika melihat teman yang memiliki pekerjaan yang ideal, pencapaian yang bagus, dan memiliki banyak relasi. Terlepas dari kecenderungan penghargaan diri, kepercayaan diri, dan kepuasan hidup, dewasa muda sangat mudah dalam meragukan diri sendiri. Mereka meragukan keputusan mereka, kemampuan mereka, kesiapan mereka, masa lalu, sekarang, dan masa depan mereka... tetapi yang paling penting, mereka meragukan diri mereka sendiri.

Berdasarkan aspek-aspek yang telah disebutkan, peneliti memilih untuk menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Robbins dan Wilner karena sampai sekarang belum ada aspek-aspek lain yang dikemukakan oleh ahli lainnya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Quarter Life Crisis*

Quarter life crisis pada individu dipengaruhi oleh beberapa faktor yang muncul dari dalam diri individu (internal) maupun dari luar diri individu (eksternal).

a. Faktor Internal

Quarter life crisis pada individu dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang muncul dari dalam diri individu (internal). Arnett (2004) menyebutkan ada lima faktor, yaitu:

- 1) *Identity Exploration*, dimana proses eksplorasi seseorang menuju kedewasaan dimulai. Individu mencari dan mengeksplorasi identitas dirinya.

Selain itu individu juga mulai mulai merenungkan hal-hal yang belum terpikirkan secara serius sebelumnya. Timbul pertanyaan seperti “untuk apa hidup?, sudah melakukan apa sampai saat ini,” dan lain sebagainya. Melalui pertanyaan-pertanyaan ini proses pencarian identitas mulai membuat individu merasa kebingungan dan kecemasan, sehingga pada akhirnya identitas diri akan membangun kesadaran pada pilihan hidupnya. Kondisi yang seperti ini membuat seseorang rentan akan *quarter life crisis*.

- 2) *Instability*, pada tahap *emerging adulthood* individu akan mengalami perubahan yang terus-menerus. Perubahan ini disebabkan oleh berbagai hal, seperti masuk ke dunia kerja, akan menikah, dan menyelesaikan pendidikan. Perubahan-perubahan tersebut kemudian menuntut individu untuk selalu siap pada berbagai keadaan yang tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
- 3) *Being Self-Focused*, individu mulai berusaha untuk menjadi mandiri, mulai belajar membuat keputusannya sendiri dan bertanggung jawab atas pilihannya, sampai juga mulai membangun pondasi untuk masa dewasa. Banyak keputusan sulit yang harus diambil yang nantinya akan berpengaruh untuk masa depannya.
- 4) *Feeling in between*, adalah masa seseorang berada pada keadaan antara dewasa dan remaja, dimana individu harus memenuhi beberapa kriteria untuk menjadi dewasa karena dirinya masih belum dewasa secara penuh. Terkadang individu akan merasa bahwa dirinya bukan lagi remaja, namun di waktu lain dirinya juga merasa belum memenuhi kriteria dewasa, seperti bertanggung

jawab penuh atas dirinya sendiri, mampu membuat keputusannya sendiri, juga sudah mandiri secara finansial.

- 5) *The Age of Possibilities*, yaitu individu mengalami berbagai kemungkinan dan kesempatan baik tentang pekerjaan maupun pasangan hidup. Tahap ini dipenuhi dengan harapan yang luar biasa akan masa depannya sehingga memunculkan kekhawatiran akan tidak tercapainya harapan dan mimpi tersebut.

b. Faktor Eksternal

Selain faktor internal terdapat juga faktor eksternal yang datang dari luar diri individu. Allison (2010) menyebutkan ada tiga faktor, yaitu:

- 1) Relasi (keluarga, percintaan, teman)

Individu mulai mempertanyakan relasi yang sedang dan akan dibangun. Seperti relasi dengan keluarga, apakah individu mampu hidup mandiri tanpa membebani orang tuanya sehingga timbul keinginan untuk mandiri. Meskipun disisi lain dirinya belum cukup mampu mandiri secara finansial. Begitupun terhadap relasi dengan lawan jenis juga teman. Yang mana individu mulai merasa khawatir bersama siapa ia akan menikah dan mana teman yang benar-benar mampu dianggap sebagai teman sejati.

- 2) Pekerjaan dan Karier

Individu mulai memikirkan bahwa bangku pendidikan saja tidak mampu membantu dan mempersiapkan seseorang di dunia kerja. Dunia kerja yang penuh dengan persaingan dan tekanan akan menuntut individu untuk cepat beradaptasi sehingga menimbulkan stres bahkan depresi. Selain itu muncul kebingungan dalam

diri individu yaitu antara memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat dan potensi dirinya, atau pekerjaan yang hanya sebagai tuntutan kebutuhan. Dengan adanya kematangan karier dapat mengarahkan dan mampu mengambil keputusan karier yang tepat bagi diri individu mahasiswa untuk mencapai kesuksesan di masa depan. Mujayaro (dalam Astanu dkk, 2022) menyebutkan kematangan karier sangatlah penting bagi individu, sebab pada tahap tersebut individu pantas memilih dan mempersiapkan masuk ke dalam dunia kerja ataupun lanjut ke jenjang pendidikan. Oleh sebab itu, kematangan karier perlu terbentuk agar dalam menentukan pilihan karier mereka memilih yang tepat serta bisa membuat kepuasan serta keberhasilan masing-masing individu.

3) Tantangan di bidang Akademis

Individu dalam perjalanan akademisnya merasa tidak sesuai dengan bidang yang diminati. Selain itu individu juga mulai bertanya apakah bidang yang digelutinya saat proses pendidikan mampu menunjang kariernya di masa depan. Kemudian tidak sedikit yang merasa bimbang untuk melanjutkan pendidikannya di jenjang yang lebih tinggi karena berbagai alasan, seperti finansial, tuntutan sosial, tuntutan keluarga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada usia 20-an individu akan semakin bertanya tentang “tantangan” tersebut sehingga akan muncul keraguan dalam bidang akademik yang ditempuh.

Berdasarkan faktor-faktor *quarter life crisis* di atas, peneliti lebih memfokuskan pada faktor eksternal yaitu kematangan karier yang terkait dengan pekerjaan dan karier.

B. Kematangan Karier

1. Pengertian Kematangan Karier

Super (dalam Hamzah, 2019) menyatakan bahwa kematangan karier adalah keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan karier yang khas pada tahap perkembangan karier. Lebih lanjut Super memberi pengertian kematangan karier secara normatif, yaitu kesesuaian antara tingkah laku vokasional individu yang diharapkan. Super memberikan pengertian kematangan karier sebagai konsep yang digunakan untuk menunjukkan tingkat perkembangan karier, yaitu tahap yang dicapai oleh seorang individu pada kontinum perkembangan karier dari tahap eksplorasi sampai pada tahap kemunduran.

Kematangan karier menurut Prideaux dan Creed (2001) adalah sebagai kesiapan individu untuk mengatasi tugas-tugas perkembangan pada tahap-tahap perkembangan pertumbuhan, eksplorasi, pemantapan, pembinaan dan penurunan. Sedangkan Gribbons dan Lohnes (1969) menjelaskan bahwa kematangan karier lebih luas dari sekedar pemilihan pekerjaan karena akan melibatkan kemampuan individu dalam membuat keputusan maupun aktivitas perencanaan.

Crites (1976) mendefinisikan kematangan karier sebagai tingkat dimana individu telah menguasai tugas perkembangan kariernya, baik komponen pengetahuan maupun sikap, yang sesuai dengan tahap perkembangan karier. Menurut Savickas (1984) kematangan karier adalah kesiapan individu dalam memilih karier dan membuat keputusan karier yang sesuai dengan kehendak hati serta kecenderungan kepribadian dan tahap perkembangan kariernya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kematangan karier oleh Super (dalam Hamzah, 2019) yang menyatakan bahwa kematangan karier ialah keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan karier yang khas pada tahap perkembangan karier.

2. Aspek-Aspek Kematangan Karier

Menurut Super (dalam Saifuddin, 2018) membagi empat aspek dari kematangan karier, yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan karier

Perencanaan karier, yaitu kesadaran individu bahwa dirinya harus membuat pilihan pendidikan dan karier serta mempersiapkan diri untuk membuat pilihan tersebut.

b. Eksplorasi karier

Eksplorasi karier, yaitu individu secara aktif menggunakan berbagai sumber untuk memperoleh informasi mengenai dunia kerja umumnya dan untuk memilih salah satu bidang pekerjaan dan studi lanjut khususnya.

c. Kompetensi informasional

Kompetensi informasional, yaitu kemampuan individu untuk menggunakan informasi tentang karier yang dimilikinya, serta mulai mengkritalisasi pilihan pada bidang dan tingkat pekerjaan tertentu.

d. Pengambilan keputusan karier

Pengambilan keputusan karier, yaitu individu mengetahui apa yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan pendidikan dan karier, kemudian

membuat pilihan studi lanjut dan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan.

Crites (dalam Saifuddin, 2018) mengemukakan bahwa dimensi dari kematangan karier terdiri atas:

- a. Konsistensi, meliputi konsistensi rencana pekerjaan dengan lingkungan dan kondisi keluarga.
- b. Realisme, meliputi kesesuaian rencana karier dengan ketertarikan atau minat, keterampilan atau skill, karakter kepribadian, dan kelas sosial.
- c. Kompetensi, meliputi kemampuan pemecahan masalah, perencanaan karier, penentuan tujuan karier, dan pencarian informasi.
- d. Perilaku, meliputi komitmen diri, pilihan karier, dan orientasi.

Berdasarkan beberapa aspek yang telah disebutkan, peneliti memilih untuk menggunakan empat aspek kematangan karier yang dikemukakan oleh Super (dalam Saifuddin, 2018) yaitu perencanaan karier, eksplorasi karier, kompetensi informasional, dan pengambilan keputusan karier. Alasan peneliti memilih aspek tersebut dalam penelitian ini adalah karena aspek ini sering digunakan oleh peneliti sebelumnya untuk menjelaskan aspek kematangan karier secara kompleks. Selain itu aspek tersebut lebih relevan dengan konteks yang akan diteliti.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karier

Menurut Super (dalam Hamzah, 2019) menjelaskan bahwa ada lima faktor yang mempengaruhi kematangan karier individu, yaitu:

a. Faktor bio-sosial

Faktor bio-sosial adalah informasi yang lebih spesifik, perencanaan, penerimaan, tanggung jawab individu dalam perencanaan karier. Orientasi pilihan karier yang berhubungan dengan bio-sosial seperti umur dan kecerdasan.

b. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan adalah indeks kematangan karier individu berhubungan positif dengan tingkat pekerjaan orangtua, kurikulum sekolah, stimulasi budaya, dan kohesivitas keluarga.

c. Faktor kepribadian

Faktor kepribadian meliputi konsep diri yang meliputi, fokus kendali, bakat khusus, nilai atau norma dan tujuan hidup.

d. Faktor vokasional

Faktor vokasional adalah kematangan karier individu yang berhubungan positif dengan aspirasi vokasional dan tingkat kesesuaian aspirasi dengan ekspektasi karier

e. Faktor prestasi individu

Faktor prestasi individu meliputi prestasi akademik, kebebasan, partisipasi dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler.

Menurut Overstreet (dalam Hamzah, 2019) menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karier ke dalam lima kelompok.

- a. Faktor lingkungan, adanya interaksi dengan orang lain disekitar individu yang bersangkutan. Dalam hal ini difokuskan kepada orang tua.
- b. Interaksi individu dengan lingkungan sekitar berupa dukungan sosial yang dapat membantu individu mengatasi masalah yang dihadapi.
- c. Faktor vokasional, seperti aspirasi karier, minat karier, nilai kerja, dan jenis pekerjaan.
- d. Sifat-sifat kepribadian, meliputi konsep diri, locus of control, bakat khusus, nilai-nilai , dan tujuan hidup.
- e. Prestasi remaja, dalam bentuk prestasi akademik, penguasaan materi bimbingan karier, kebebasan, partisipasi siswa dalam kegiatan di sekolah dan di luar sekolah.

C. Hubungan antara Kematangan Karier dengan *Quarter Life Crisis*

Super (dalam Hamzah, 2019) menyatakan bahwa kematangan karier adalah keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan karier yang khas pada tahap perkembangan karier. Definisi lain dari kematangan karier dirumuskan oleh Levinson, Ohler, Caswell dan Kierwa (dalam Saifuddin, 2018) yang mengemukakan bahwa kematangan karier adalah kemampuan seseorang dalam membuat keputusan mengenai gambaran dan rencana karier di masa depan yang realistis. Pertimbangan tersebut disertai dengan adanya kesadaran akan sumber daya yang dibutuhkan guna mencapai rencana karier yang telah diputuskan.

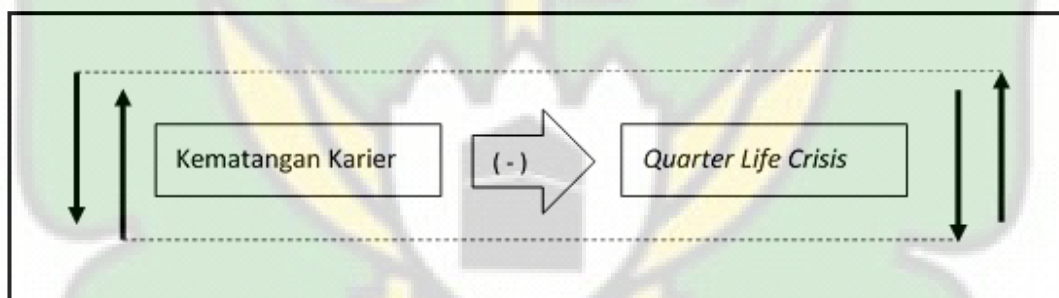
Robbins dan Wilner (2001) mendefinisikan *quarter life crisis* sebagai suatu respon terhadap ketidakstabilan yang memuncak, perubahan yang konstan, terlalu banyaknya pilihan-pilihan serta perasaan panik dan tidak berdaya. Hal ini meliputi masa transisi dari dunia pendidikan ke dunia “nyata” – kelompok usia yang berkisar dari masa remaja akhir hingga pertengahan usia tiga puluhan. Fenomena ini dapat dilihat dari kekecewaan terhadap diri, merasa banyaknya pilihan serta khawatir karena tuntutan yang ada. *quarter life crisis* juga ditandai dengan munculnya respon emosi seperti panik, frustrasi, putus asa, tidak memiliki tujuan dan tertekan.

Quarter life crisis tidak muncul begitu saja pada individu. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut, yaitu internal dan eksternal. Salah satunya yaitu karier dan pekerjaan. Masalah terkait karier dan pekerjaan merupakan bagian dari kematangan karier. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Agustin (2012), faktor yang mempengaruhi keberhasilan individu dalam menghadapi *quarter life crisis* salah satunya pemilihan karier dan pekerjaan.

Penelitian oleh Astanu, Asri dan Triningtyas (2022) menyatakan bahwa 95,3% dari 63 mahasiswa semester 8 program studi Bimbingan dan Konseling kelas A dan B mengalami *quarter life crisis* yang dipengaruhi oleh kematangan karier dan dukungan sosial. Oleh karena itu, kematangan karier terhadap *quarter life crisis* memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan adanya kematangan karier bisa memungkinkan diri mahasiswa untuk mengarahkan dan membuat keputusan karier yang tepat untuk mengarahkan dan membuat keputusan karier yang tepat untuk mencapai kesuksesan masa depan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Umah (2020) menyebutkan hasil yang diperoleh yaitu kematangan karier berpengaruh sebesar 41,6% terhadap perilaku *quarter life crisis* pada mahasiswa psikologi yang sedang mengerjakan skripsi. Sementara sebesar 58,4% terjadinya *quarter life crisis* dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi variabel penelitian, dengan jumlah responden 150 mahasiswa.

Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya dengan menggunakan variabel yang sama yaitu kematangan karier dan *quarter life crisis*, terlihat bahwa terdapat hubungan negatif antara kedua variabel tersebut. Hubungan kedua variabel secara deskripsi dapat dilihat pada gambar berikut:



Bagan 2. 1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual pada Gambar 2.1, hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan negatif antara kematangan karier dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Semakin tinggi kematangan karier maka semakin rendah *quarter life crisis* yang akan dialami, begitupun sebaliknya, semakin rendah kematangan karier maka semakin tinggi *quarter life crisis* yang dialami individu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel (Noor, 2012). Penelitian ini menggunakan metode korelasi, yaitu metode penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2017).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Ada dua jenis variabel dalam analisis penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Adapun variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas (X) : Kematangan karier
2. Variabel Terikat (Y) : *Quarter Life Crisis*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kematangan Karier

Kematangan karier yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keberhasilan mahasiswa tingkat akhir UIN Ar-Raniry dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karier pada tiap tahapan perkembangan karier. Kematangan karier diukur dengan menggunakan skala kematangan karier berdasarkan aspek yang dikembangkan oleh Super (dalam Saifuddin, 2018) yaitu perencanaan karier, eksplorasi karier, kompetensi informasional, dan pengambilan keputusan karier

2. *Quarter Life Crisis*

Quarter life crisis yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah respon emosional mahasiswa tingkat akhir UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap ketidakstabilan yang memuncak, perubahan yang konstan, terlalu banyak pilihan-pilihan serta perasaan panik dan tidak berdaya. *Quarter life crisis* dalam penelitian ini diukur menggunakan aspek-aspek dari Robbins dan Wilner (2001) yaitu merasa kehilangan dan ketidakpastian, pilihan yang tiada habisnya, prokrastinasi dan penyangkalan, perasaan kecewa, tertekan, merasa iri, serta keraguan.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian karena sebagai suatu populasi kelompok subjek baiknya memiliki karakteristik yang sama (Azwar, 2016). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir (semester 7 atau lebih) di UIN Ar-

Raniry Banda Aceh yang berjumlah 4913 (Pusat Informasi dan Pangkalan Data UIN Ar-Raniry, 2023) yang dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1

Jumlah Mahasiswa Tingkat Akhir Masing-Masing Fakultas

No	Fakultas	Jumlah
1	Fakultas Syari'ah dan Hukum	803
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	1737
3	Fakultas Ushuluddin	306
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	429
5	Fakultas Adab dan Humaniora	363
6	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	507
7	Fakultas Sains dan Teknologi	390
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	271
9	Fakultas Psikologi	107
Total		4913

2. Sampel

Sampel penelitian adalah faktor penting yang harus diperhatikan dalam melakukan sebuah penelitian. Sampel penelitian juga mencerminkan dan menentukan seberapa jauh manfaat dari sampel tersebut dalam membuat kesimpulan sebuah penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi. Hal ini merangkum sejumlah anggota yang terpilih dari populasi. Maka dari itu, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *quota sampling*. *Quota sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Adapun alasan peneliti memakai teknik ini karena peneliti hanya mengambil sampel pada sampel yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang telah ditentukan peneliti sampai jumlah kuota terpenuhi.

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

- n_i = Jumlah Sampel tiap fakultas
 N_i = Jumlah populasi tiap fakultas
 N = Total populasi keseluruhan fakultas
 n = Total sampel menurut Croker dan Algina

Cara menentukan sampel dalam penelitian ini mengambil berdasarkan rekomendasi umum Croker dan Algina (dalam Azwar, 2016) menyarankan jumlah 200 orang sebagai ukuran sampel sudah mencukupi. Oleh karena itu, agar sampel representatif terhadap populasi maka, dalam penelitian ini peneliti menargetkan jumlah (kuota) sampel dengan mengambil minimal 200 subjek sebagai sampel penelitian.

Tabel 3. 2

Jumlah Perhitungan Minimal Sampel dari Populasi Masing-Masing Fakultas

No	Fakultas	Jumlah	Perhitungan Minimal Sampel Setiap Fakultas
1	Fakultas Syari'ah dan Hukum	803	$\frac{803}{4913} \times 200 = 33$
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	1737	$\frac{1737}{4913} \times 200 = 71$
3	Fakultas Ushuluddin	306	$\frac{306}{4913} \times 200 = 12$
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	429	$\frac{429}{4913} \times 200 = 18$
5	Fakultas Adab dan Humaniora	363	$\frac{363}{4913} \times 200 = 15$
6	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	507	$\frac{507}{4913} \times 200 = 20$
7	Fakultas Sains dan Teknologi	390	$\frac{390}{4913} \times 200 = 15$
8	Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Pemerintahan	271	$\frac{271}{4913} \times 200 = 12$
9	Fakultas Psikologi	107	$\frac{107}{4913} \times 200 = 4$
Total		4913	200

E. Administrasi dan Pelaksanaan Penelitian

1. Alat Ukur Penelitian

Penelitian ini mengumpulkan data dengan memberikan skala sikap pada subjek penelitian, skala sikap yang digunakan yaitu skala *likert*. Skala *likert* merupakan desain pernyataan sikap untuk mengungkap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju atau tidak setuju terhadap objek sosial. Skala sikap berisi pernyataan-pernyataan tentang objek sikap, dari respon subjek terhadap pernyataan tersebut dapat disimpulkan tentang arah dan intensitas seseorang (Azwar, 2016). Skala sikap yang dipakai sesuai dengan variabel penelitian yaitu skala kematangan karier dan skala *quarter life crisis*.

Skala kematangan karier dan skala *quarter life crisis* memiliki empat pilihan jawaban diantaranya: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Penilaian pilihan jawaban dimulai dari 4-1 dengan satu untuk aitem *favorable* dan 1-4 untuk aitem *unfavorable*.

Tabel 3. 3
Skor Aitem Favorable dan Unfavorable

Jawaban	Aitem	
	<i>Favorable (F)</i>	<i>Unfavorable (UF)</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

a. Skala Kematangan Karier

Skala kematangan karier dalam penelitian ini diadaptasi dari skala yang dibuat oleh (Nasma, 2021) berdasarkan aspek menurut Super (dalam Saifuddin, 2018) yang terdiri dari 4 aspek, yaitu perencanaan karier, eksplorasi karier, kompetensi informasional dan pengambilan keputusan karier.

Tabel 3. 4

Blue Print Skala Kematangan Karier

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Perencanaan karier	a. Sadar bahwa diri harus membuat pilihan pendidikan dan karier	1, 18	4, 10, 11, 15	10
		b. Mempersiapkan diri untuk menempuh pendidikan dan karier	14, 29	30, 34	
2	Eksplorasi karier	a. Berusaha memperoleh informasi mengenai pekerjaan dan studi lanjut	9	5, 12, 20	7
		b. Aktif dalam menggali informasi dari narasumber (orangtua, teman, dosen, konselor)	13, 32	27	
3	Kompetensi informasional	a. Mengetahui pekerjaan dan karier yang direncanakan	26, 28	6, 19, 33	11
		b. Mengkristalisasi pilihan pada bidang dan pekerjaan tertentu	2, 23, 24, 35	25, 31	
4	Pengambilan keputusan	a. Mengetahui apa saja yang dipertimbangkan ketika memilih pendidikan dan karier	8, 17, 36, 38	16, 37	12
		b. Membuat pilihan studi dan pekerjaan sesuai minat dan kemampuan	3, 21, 22, 39	7, 40	
Total			21	19	40

b. Skala *Quarter Life Crisis*

Skala *quarter life crisis* dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti dengan mengembangkan indikator yang dinyatakan oleh Robbins & Wilner (2001) yaitu merasa kehilangan dan ketidakpastian, pilihan yang tiada habisnya, prokrastinasi dan penyangkalan, perasaan kecewa, tertekan, merasa iri, serta keraguan.

Tabel 3. 5
Blue Print Skala Quarter Life Crisis

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Merasa kehilangan dan ketidakpastian	a. Merasa ada hal yang telah hilang dari kehidupan	1	30	8
		b. Dunia terasa menjadi asing	2	31	
		c. Belum siap mengambil keputusan sendiri	3	32	
		d. Belum bisa merencanakan masa depan	4	33	
2	Pilihan yang tiada habisnya	a. Sering menghadapi situasi sulit	5	34	8
		b. Merasa kebingungan	6	35	
		c. Merasa tidak berdaya	7	36	
		d. Tidak ada pilihan lain selain mencobanya ketika menghadapi pilihan yang ada	8	37	
3	Prokrastinasi dan penyangkalan	a. Sering menunda pekerjaan	9, 10	38, 39	8
		b. Merasa dukungan orang tua dan kerabat tidak lagi memadai	11, 12	40, 41	
4	Perasaan kecewa	a. Mempertanyakan nasib	13	42	8
		b. Mempertanyakan kemampuan diri	14	43	
		c. Merasa dunia kerja tidak seperti yang bayangkan	15	44	
		d. Merasa dunia kerja tidak begitu menarik	16	45	
5	Tertekan	a. Merasa harus menentukan arah hidup	17	46	10
		b. Terganggu dalam memaknai hidup	18	47	
		c. Banyak perubahan drastis dalam hidup	19	48	
		d. Banyak perubahan yang menghampiri	20	49	
		e. Merasa ada potensi perubahan lagi di masa depan	21	50	
6	Merasa iri	a. Merasa iri atas kesuksesan orang lain	22	51	8
		b. Merasa banyak pilihan yang harus diambil	23	52, 53	
		c. Sulit dalam menentukan pilihan	24, 25	54	
7	Keraguan	a. Merasa tidak senang jika mengganggu	26	-	8

b. Merasa tidak senang karena belum bisa berkontribusi di keluarga	27	-		
c. Merasa tidak senang ketika melihat teman yang hidupnya lebih baik	28	-		
d. Meragukan keputusan sendiri	-	55		
e. Meragukan kemampuan sendiri	-	56		
f. Meragukan kesiapan mereka	-	57		
g. Meragukan takdir yang menghampiri	29	-		
h. Meragukan diri sendiri	-	58		
Total	30	29	29	58

2. Uji Validitas

Menurut Azwar (2016) validitas adalah tingkat kepercayaan suatu alat ukur dapat memberikan gambaran yang akurat tentang variabel yang diukur. Data yang valid tidak diperoleh jika alat ukur tidak dapat menggambarkan variabel yang diukur. Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan analisis validitas isi (*content validity*). Validitas isi adalah validasi yang dinilai dengan menguji kekuatan atau kesesuaian isi tes melalui analisis rasional oleh beberapa penguji (*expert judgement*) dan tujuan serta bahan yang digunakan sesuai dan mampu menggambarkan perilaku yang akan diukur (Azwar, 2016). Skala penelitian pada penelitian ini akan dievaluasi oleh 3 orang *expert judgement*.

Lawshe (dalam Azwar, 2016) mengembangkan *Content Validity Ratio* (CVR) yang digunakan untuk mengukur validitas isi suatu aitem berdasarkan data empiris. *Subject Matter Experts* (SME) mengevaluasi skala untuk menentukan apakah skala tersebut bersifat esensial dan relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran skala. *Content Validity Ratio* (CVR) adalah antara -1.00 sampai +1.00

dengan $CVR = 0,00$ yang berarti bahwa 50% dari SME menerangkan bahwa aitem esensial dan valid. *Content Validity Ratio* dirumuskan seperti berikut.

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Hasil Komputasi CVR Skala Kematangan Karier

Uji validitas dilakukan untuk melihat kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsinya (Martono, 2016). Komputasi CVR dari skala kematangan karier yang peneliti gunakan adalah *expert judgement* berjumlah 3 orang. Berikut hasil uji validitas aitem pada tabel 3.6.

Tabel 3. 6

Komputasi CVR Skala Kematangan Karier

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1	31	1
2	1	12	1	22	1	32	1
3	1	13	1	23	1	33	1
4	1	14	1	24	1	34	1
5	1	15	1	25	1	35	1
6	1	16	1	26	1	36	1
7	1	17	1	27	1	37	1
8	1	18	1	28	1	38	1
9	1	19	1	29	1	39	1
10	1	20	1	30	1	40	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari nilai SME pada skala kematangan karier, didapatkan data bahwa seluruh koefisien CVR menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga aitem dari skala kematangan karier dapat dinyatakan valid.

b. Hasil Komputasi CVR Skala *Quarter Life Crisis*

Hasil komputasi CVR dari skala *quarter life crisis* yang peneliti gunakan adalah *expert judgement* yang berjumlah 3 orang dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3. 7

Komputasi CVR Skala Quarter Life Crisis

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1	1	16	1	31	1	46	1
2	1	17	1	32	1	47	1
3	1	18	1	33	1	48	1
4	1	19	1	34	1	49	1
5	1	20	1	35	1	50	1
6	1	21	1	36	1	51	1
7	1	22	1	37	1	52	1
8	1	23	1	38	1	53	1
9	1	24	1	39	1	54	1
10	1	25	1	40	1	55	1
11	1	26	1	41	1	56	1
12	1	27	1	42	1	57	1
13	1	28	1	43	1	58	1
14	1	29	1	44	1		
15	1	30	1	45	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari nilai SME pada skala *quarter life crisis*, didapatkan data bahwa seluruh koefisien CVR menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga aitem dari skala *quarter life crisis* dapat dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem digarap dengan cara menghitung korelasi antara jumlah skor aitem dengan jumlah skor skala. Uji daya beda aitem yaitu sejauh mana aitem dapat membedakan antara individu atau kelompok yang mempunyai dan yang tidak mempunyai atribut yang diukur (Azwar, 2016). Ambang batas yang digunakan untuk memilih aitem yaitu $rix \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 dianggap memuaskan, sedangkan aitem dengan nilai rix kurang dari 0,30 ($rix < 0,30$) didefinisikan jika aitem yang memiliki daya beda

rendah (Azwar, 2016). Perhitungan daya beda aitem menggunakan metode koefisien korelasi *product moment* dari Pearson dengan rumus.

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{\{\sum i^2 - (\sum i)^2/n\} \{\sum x^2 - (\sum x)^2/n\}}}$$

Keterangan:

i = Skor aitem

x = Skor skala

n = Banyaknya responden

Uji daya beda aitem ditentukan dengan menggunakan IBM SPSS *version 27.0 for Windows*. Aitem dengan nilai *rix* lebih besar 0,30 dinyatakan valid dan digunakan untuk skala penelitian. Aitem yang nilai *rix* lebih kecil 0,30 dinyatakan tidak valid dan digugurkan serta tidak diikutsertakan dalam skala penelitian.

a. Uji Daya Beda Aitem Skala Kematangan Karier

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala kematangan karier dari data uji coba (*try out*) dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3. 8

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Uji Coba Kematangan Karier

No.	rix	No.	rix	No.	rix	No.	rix
1	0,901	11	0,807	21	0,859	31	0,843
2	0,843	12	0,809	22	0,851	32	0,743
3	0,827	13	0,834	23	0,846	33	0,855
4	0,912	14	0,833	24	0,847	34	0,854
5	0,837	15	0,856	25	0,821	35	0,843
6	0,879	16	0,868	26	0,881	36	0,861
7	0,856	17	0,761	27	0,853	37	0,889
8	0,858	18	0,762	28	0,821	38	0,842
9	0,806	19	0,866	29	0,807	39	0,819
10	0,904	20	0,892	30	0,851	40	0,961

Berdasarkan koefisien uji daya beda aitem skala kematangan karier di atas menunjukkan seluruh aitem yang berjumlah 40 aitem terpilih dan memiliki nilai daya beda yang memuaskan karena koefisien korelasi lebih dari 0,30. Selanjutnya

seluruh aitem yang terpilih ditunjukkan pada *blue print* akhir skala kematangan karier.

Tabel 3. 9
Blue Print Akhir Skala Kematangan Karier

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Perencanaan karier	a. Sadar bahwa diri harus membuat pilihan pendidikan dan karier	1, 18	4, 10, 11, 15	10
		b. Mempersiapkan diri untuk menempuh pendidikan dan karier	14, 29	30, 34	
2	Eksplorasi karier	a. Berusaha memperoleh informasi mengenai pekerjaan dan studi lanjut	9	5, 12, 20	7
		b. Aktif dalam menggali informasi dari narasumber (orangtua, teman, dosen, konselor)	13, 32	27	
3	Kompetensi informasional	a. Mengetahui pekerjaan dan karier yang direncanakan	26, 28	6, 19, 33	11
		b. Mengkristalisasi pilihan pada bidang dan pekerjaan tertentu	2, 23, 24, 35	25, 31	
4	Pengambilan keputusan	a. Mengetahui apa saja yang dipertimbangkan ketika memilih pendidikan dan karier	8, 17, 36, 38	16, 37	12
		b. Membuat pilihan studi dan pekerjaan sesuai minat dan kemampuan	3, 21, 22, 39	7, 40	
Total			21	19	40

b. Uji Daya Beda Aitem Skala *Quarter Life Crisis*

Hasil analisis daya beda aitem pada skala *quarter life crisis* dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3. 10

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Uji Coba Quarter Life Crisis

No.	rix	No.	rix	No.	rix	No.	rix
1	0,673	16	-0,621	31	0,315	46	0,506
2	0,506	17	0,426	32	0,625	47	0,570
3	0,461	18	0,485	33	0,553	48	0,286
4	0,631	19	0,602	34	0,572	49	0,382
5	0,382	20	0,430	35	0,623	50	0,556
6	0,376	21	0,374	36	0,504	51	0,695
7	0,288	22	0,391	37	0,537	52	0,635
8	0,323	23	0,440	38	0,443	53	0,579
9	0,486	24	0,395	39	0,550	54	0,668
10	0,499	25	0,556	40	0,497	55	0,517
11	0,432	26	0,311	41	0,358	56	0,605
12	0,447	27	0,514	42	0,513	57	0,570
13	0,510	28	0,341	43	0,635	58	0,637
14	0,398	29	0,397	44	0,516		
15	0,461	30	-0,434	45	0,507		

Berdasarkan koefisien uji daya beda aitem skala *quarter life crisis* di atas menunjukkan 4 aitem memiliki daya beda rendah dan tidak terpilih yaitu nomor 7, 16, 30 dan 48 dikarenakan koefisien korelasi kurang dari 0,30 sehingga dinyatakan belum memuaskan. Selanjutnya sisa 54 aitem yang terpilih ditunjukkan pada *blue print* akhir skala *quarter life crisis*.

Tabel 3. 11

Blue Print Akhir Skala Quarter Life Crisis

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Merasa kehilangan dan ketidakpastian	a. Merasa ada hal yang telah hilang dari kehidupan	1	-	7
		b. Dunia terasa menjadi asing	2	28	
		c. Belum siap mengambil keputusan sendiri	3	29	

		d. Belum bisa merencanakan masa depan	4	30	
2	Pilihan yang tiada habisnya	a. Sering menghadapi situasi sulit	5	31	7
		b. Merasa kebingungan	6	32	
		c. Merasa tidak berdaya	-	33	
		d. Tidak ada pilihan lain selain mencobanya ketika menghadapi pilihan yang ada	7	34	
3	Prokrastinasi dan penyangkalan	a. Sering menunda pekerjaan	8, 9	35, 36	8
		b. Merasa dukungan orang tua dan kerabat tidak lagi memadai	10, 11	37, 38	
4	Perasaan kecewa	a. Mempertanyakan nasib	12	39	7
		b. Mempertanyakan kemampuan diri	13	40	
		c. Merasa dunia kerja tidak seperti yang bayangkan	14	41	
		d. Merasa dunia kerja tidak begitu menarik	-	42	
5	Tertekan	a. Merasa harus menentukan arah hidup	15	43	9
		b. Terganggu dalam memaknai hidup	16	44	
		c. Banyak perubahan drastis dalam hidup	17	-	
		d. Banyak perubahan yang menghampiri	18	45	
		e. Merasa ada potensi perubahan lagi di masa depan	19	46	
6	Merasa iri	a. Merasa iri atas kesuksesan orang lain	20	47	8
		b. Merasa banyak pilihan yang harus diambil	21	48, 49	
		c. Sulit dalam menentukan pilihan	22, 23	50	
7	Keraguan	a. Merasa tidak senang jika menganggur	24	-	8
		b. Merasa tidak senang karena belum bisa berkontribusi di keluarga	25	-	
		c. Merasa tidak senang ketika melihat teman	26	-	

	yang hidupnya lebih baik			
d.	Meragukan keputusan sendiri	-	51	
e.	Meragukan kemampuan sendiri	-	52	
f.	Meragukan kesiapan mereka	-	53	
g.	Meragukan takdir yang menghampiri	27	-	
h.	Meragukan diri sendiri	-	54	
Total		30	27	27
				54

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi hasil pengukuran yang menunjukkan tingkat ketelitian pengukuran. Pengukuran dikatakan tidak reliabel jika kesalahan pengukuran dikatakan tidak reliabel jika kesalahan pengukuran terjadi secara acak yaitu antara skor individu satu dengan lainnya terdapat kesalahan yang tidak konsisten, sehingga perbedaan skor yang diperoleh lebih banyak ditentukan oleh kesalahan daripada perbedaan (Azwar, 2016). Koefisien reliabilitas (α) adalah rentang antara 0 sampai 1,00. Jika koefisien semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukurannya semakin reliabel (Azwar, 2016). Adapun perhitungan reliabilitas skala pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* melalui program IBM SPSS *version 27.0 for Windows*.

Rumus yang digunakan dalam reliabilitas adalah *Cronbach's Alpha*:

$$\alpha = 2\{1 - (Sy1^2 + Sy2^2)/Sx^2\}$$

Keterangan:

$Sy1^2$ dan $Sy2^2$ = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

Sx^2 = Varian skor X

Menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2017) kriteria koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* dapat dikategorikan menjadi lima, dapat dilihat pada tabel 3.12.

Tabel 3. 12

Koefisien Reliabilitas Cronbach's Alpha

Kriteria	Koefisien
Sangat reliabel	>0,900 (sangat tinggi)
Reliabel	0,700 – 0,900 (tinggi)
Cukup reliabel	0,400 – 0,700 (sedang)
Kurang reliabel	0,200 – 0,400 (rendah)
Tidak reliabel	<0,200 (sangat rendah)

a. Uji Reliabilitas Skala Kematangan Karier

Hasil uji reliabilitas pada skala kematangan karier diperoleh $\alpha=0,990$ artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang sangat tinggi.

b. Uji Reliabilitas Skala *Quarter Life Crisis*

Hasil uji reliabilitas awal pada skala *quarter life crisis* diperoleh $\alpha=0,943$. Kemudian peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 4 aitem yang memiliki daya beda aitem rendah dan diperoleh $\alpha=0,951$ sehingga skala *quarter life crisis* memiliki nilai reliabilitas yang sangat tinggi.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan metode statistik yang ditabulasikan dalam suatu tabel induk (*file data*), dimulai dengan mengevaluasi keandalan data dari semua variabel yang diperoleh dengan analisis atau skala psikologi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi sederhana yang mengukur hubungan antara dua variabel (Sarwono, 2006). Analisis korelasi pada penelitian dilakukan untuk melihat hubungan kematangan karier dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Proses ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS *version 27.0 for Windows* yang merupakan *software* bagi para peneliti untuk membantu mengolah data kuantitatif dengan cepat (Martono, 2016).

2. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Hal ini juga dilakukan untuk menentukan distribusi variabel yang akan diuji linearitas dan hipotesisnya (Azwar, 2016). Uji asumsi terdiri dari beberapa uji prasyarat, antara lain sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Priyanto, 2011). Menurut Sugiyono (2017) jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas analisis data yang digunakan yaitu secara non parametrik dengan menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dari program SPSS. Batasan yang digunakan apabila $p > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017).

Namun, apabila uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* menunjukkan data yang tidak normal, maka uji normalitas dapat dilakukan dengan metode lain, yaitu menggunakan teknik statistik *Skewness* dan rasio *Kurtosis* dengan *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 27.0 for windows*. Menurut Hartono (2008) *Skewness* dan *Kurtosis* dapat digunakan

untuk menentukan tingkatan normalitas data, dengan menggunakan proses perhitungan rasio *Skweness* dan *Kurtosis*. *Skewness* secara sederhana dapat didefinisikan sebagai tingkat kemencengan suatu distribusi data, sedangkan *Kurtosis* adalah tingkat keruncingan distribusi data.

Menurut Field (2013) *Skewness* menunjukkan seberapa menceng data penelitian, sementara *Kurtosis* menunjukkan seberapa gemuk bentuk distribusi data penelitian. Data yang ideal (normal) adalah yang tidak menceng serta tidak terlalu gemuk dan tidak terlalu kurus, oleh karenanya *Skewness* dan *Kurtosis* nya nol. Uji normalitas dengan *Skewness* dan *Kurtosis* dapat dilihat dengan menghitung nilai *Zskewness* dan *Zkurtosis*. *Zskewness* dapat dihitung dari nilai $\text{Skewness}/SE \text{ Skewness}$. Begitu pula nilai *Zkurtosis* dapat dihitung dari nilai $\text{Kurtosis}/SE \text{ kurtosis}$. Batas toleransi *Zskewness* dan *Zkurtosis* yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sampai 1,96 (dibulatkan -2 sampai 2). Beberapa catatan mengenai *Skewness* dan *Kurtosis* yaitu:

- 1) Menguji *Skewness* dan *Kurtosis* artinya peneliti memastikan data penelitian tidak melenceng berlebihan, serta tidak gemuk atau kurus berlebihan.
- 2) Cocok digunakan pada sampel sedikit sampai sedang
- 3) Jika sampel besar (lebih dari 200), SE akan cenderung kecil. Jika SE kecil, maka *Zskewness* dan *Zkurtosis* akan besar, dan hal ini akan diinterpretasikan sebagai data tidak normal. Hal ini cukup aneh karena semakin besar data seharusnya semakin mendekati normal.

- 4) Field (2009) menyatakan jika sampel besar, uji normalitas cukup dilakukan dengan melihat nilai *Skewness* dan *Kurtosis*nya saja, tanpa membagi dengan standar erornya.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Uji linearitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *test for linearity* dalam program SPSS *version 27.0 for Windows*. Batasan yang dipakai yaitu apabila p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) maka hubungan antara kedua variabel adalah linear, sebaliknya apabila p lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka hubungan antara kedua variabel tidak linear (Sugiyono, 2017).

3. Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi terpenuhi, langkah kedua adalah melakukan uji hipotesis yaitu dengan memeriksa batas penerimaan-penolakan taraf signifikansi statistik dari koefisien jalur yang dihasilkan (Sugiyono, 2017). Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis dalam penelitian ini. Untuk menguji hipotesis tersebut, teknik analisis data yang dapat digunakan adalah korelasi *product moment* dari Pearson. Menurut Periantalo (2016), koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila nilai $p < 0,05$ yang artinya hipotesis dapat diterima. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui bantuan komputer dengan menggunakan program SPSS *version 27.0 for Windows*. Uji hipotesis diterapkan untuk mengetahui korelasi antara kedua variabel yaitu kematangan karier dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian yang dapat di akses melalui portal mahasiswa kepada pihak kampus psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 5 November 2023 untuk mendapatkan data mahasiswa tingkat akhir UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada tanggal 9 November 2023 peneliti mengantarkan surat penelitian ke Biro AAKK UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Kemudian, pada tanggal 13 November 2023 peneliti sudah mendapatkan data awal yang diperlukan untuk penelitian.

2. Pelaksanaan Uji Coba dan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan uji coba (*try out*) terpakai. *Try out* terpakai adalah suatu teknik untuk menguji validitas dan reliabilitas dengan cara satu kali pengambilan data dan hasil uji coba langsung digunakan untuk menguji hipotesis (Azwar, 2016). Alasan peneliti menggunakan *try out* terpakai karena *try out* terpakai dapat memberikan efisiensi waktu dan tenaga dalam pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan uji coba (*try out*) dan pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 25 November sampai dengan 4 Desember 2023. Penelitian ini berlangsung selama 9 hari. Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner penelitian secara *online* melalui *link google form* yaitu <https://forms.gle/7nHNRf9ughhej9yw6> yang disebar melalui *platform* media sosial yaitu *WhatsApp* dan *Instagram*. Penelitian ini selesai dilaksanakan pada 4

Desember 2023 dengan jumlah responden yang terkumpul dan memenuhi kriteria sebanyak 239 orang. Hal ini sesuai dengan rekomendasi umum Croker dan Algina (dalam Azwar, 2016) yang menyarankan jumlah 200 orang sebagai ukuran sampel sudah mencukupi. Setelah mengumpulkan semua data peneliti mentabulasi data di *Microsoft Excel* dan diolah dengan bantuan program *SPSS version 27.0 for Windows*. Peneliti kemudian melanjutkan pengolahan data hingga selesai melakukan analisis data.

B. Deskripsi Subjek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjumlah 4.913 mahasiswa dengan jumlah sampel yang terkumpul sebanyak 239 mahasiswa. Berikut data demografi sampel yang diperoleh pada penelitian ini.

1. Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Tabel 4. 1

Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	129	54%
	Perempuan	110	46%
Jumlah		239	100%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa sampel berjenis kelamin laki-laki berjumlah 129 orang (54%) dan perempuan berjumlah 110 orang (46%). Maka dapat disimpulkan bahwa sampel berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibanding jenis kelamin perempuan dengan selisih 19 orang (7,9%).

2. Demografi Subjek Penelitian Kategori Asal

Tabel 4. 2

Demografi Subjek Penelitian Kategori Asal

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Asal	Aceh Besar	39	16,3%
	Aceh Barat Daya	26	10,9%
	Aceh Selatan	20	8,4%
	Banda Aceh	19	7,9%
	Pidie	17	7,1%
	Aceh Barat	14	5,9%
	Aceh Utara	12	5,0%
	Aceh Tengah	11	4,6%
	Aceh Jaya	10	4,2%
	Sumatera Utara	10	4,2%
	Sabang	10	4,2%
	Aceh Timur	8	3,3%
	Aceh Tamiang	6	2,5%
	Nagan Raya	6	2,5%
	Aceh Tenggara	4	1,7%
	Bener Meriah	4	1,7%
	Bireuen	4	1,7%
	Lhokseumawe	4	1,7%
	Aceh Singkil	3	1,3%
	Gayo Lues	3	1,3%
	Sumatera Barat	2	0,8%
	Pidie Jaya	2	0,8%
	Subulussalam	2	0,8%
	Jambi	1	0,4%
	Kuala Lumpur	1	0,4%
	Langsa	1	0,4%
Jumlah		239	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini berdasarkan asal daerah yaitu berasal dari Aceh Besar sebanyak 39 orang (16,3%), Aceh Barat Daya sebanyak 26 orang (10,9%), Aceh Selatan sebanyak 20 orang (8,4%), Banda Aceh sebanyak 19 orang (7,9%), Pidie sebanyak 17 orang (7,1%), Aceh Barat sebanyak 14 orang (5,9%), Aceh Utara sebanyak 12 orang (5,0%), Aceh Tengah sebanyak 11 orang (4,6%), Aceh Jaya sebanyak 10 orang (4,2%), Sumatera Utara sebanyak 10 orang (4,2%), Sabang sebanyak 10 orang (4,2%), Aceh Timur sebanyak 8 orang (3,3%), Aceh Tamiang sebanyak 6

orang (2,5%), Nagan Raya sebanyak 6 orang (2,5%), Aceh Tenggara sebanyak 4 orang (1,7%), Bener Meriah sebanyak 4 orang (1,7%), Bireuen sebanyak 4 orang (1,7%), Lhokseumawe sebanyak 4 orang (1,7%), Aceh Singkil sebanyak 3 orang (1,3%), Gayo Lues sebanyak 3 orang (1,3%), Sumatera Barat sebanyak 2 orang (0,8%), Pidie Jaya sebanyak 2 orang (0,8%), Subulussalam sebanyak 2 orang (0,8%), Jambi sebanyak 1 orang (0,4%), Kuala Lumpur sebanyak 1 orang (0,4%), dan Langsa sebanyak 1 orang (0,4%).

3. Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

Tabel 4. 3

Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
20	8	3,3%
21	73	30,5%
22	44	18,4%
23	72	30,1%
24	33	13,8%
Jumlah	239	100%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa sampel penelitian yang berusia 20 berjumlah 8 orang (3,3%), 21 berjumlah 73 orang (30,5%), 22 berjumlah 44 orang (18,4%), 23 berjumlah 72 orang (30,1%) dan 24 berjumlah 33 orang (13,8%).

4. Demografi Subjek Penelitian Kategori Status Pekerjaan

Tabel 4. 4

Demografi Subjek Penelitian Kategori Status Pekerjaan

Status Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Bekerja	81	33,9%
Tidak Bekerja	158	66,1%
Jumlah	239	100%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa sampel penelitian yang sedang bekerja berjumlah 81 orang (33,9%) dan yang tidak bekerja berjumlah 158 orang (66,1%).

5. Demografi Subjek Penelitian Kategori Fakultas

Tabel 4. 5

Demografi Subjek Penelitian Kategori Fakultas

Fakultas	Jumlah	Persentase (%)
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	71	29,7%
Fakultas Syari'ah dan Hukum	39	16,3%
Fakultas Psikologi	23	9,6%
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	20	8,4%
Fakultas Ushuluddin	19	7,9%
Fakultas Dakwah dan Komunikasi	18	7,5%
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	18	7,5%
Fakultas Sains dan Teknologi	16	6,7%
Fakultas Adab dan Humaniora	15	6,3%
Jumlah	239	100%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini berdasarkan fakultas yaitu berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 71 orang (29,7%), Fakultas Syari'ah dan Hukum sebanyak 39 (16,3%), Fakultas Psikologi sebanyak 23 orang (9,6%), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 20 orang (8,4%), Fakultas Ushuluddin sebanyak 19 orang (7,9%), Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 18 orang (7,5%), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan sebanyak 18 orang (7,5%), Fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 16 orang (6,7%) dan Fakultas Adab dan Humaniora sebanyak 15 orang (6,3%).

6. Demografi Subjek Penelitian Kategori Semester

Tabel 4. 6

Demografi Subjek Penelitian Kategori Semester

Semester	Jumlah	Persentase (%)
7	62	25,9%
9	87	36,4%
11	61	25,5%
13	29	12,1%
Jumlah	239	100%

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa sampel penelitian terbanyak berasal dari semester 9 berjumlah 87 orang (36,4%), selanjutnya semester 7 berjumlah 62 orang (25,9%), dan semester 11 berjumlah 61 orang (25,5%) serta semester 13 berjumlah 29 orang (12,1%).

C. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategori jenjang (ordinal). Azwar (2016) mengemukakan bahwa kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat ketegorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standard populasi (σ). Luasnya interval dari setiap kategori yang diinginkan dapat ditentukan secara subjektif selama penetapan tersebut berada dalam kategorisasi sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Hal ini karena kategorisasi ini bersifat relatif.

a. Kematangan Karier

Analisis data deskriptif berguna untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel kematangan karier. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4. 7

Deskripsi Data Penelitian Skala kematangan karier

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kematangan Karier	160	40	100	20	156	55	95,4	24,75

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.7, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 40, maksimal 160, mean 100, dan standar deviasi 20. Sementara data empirik menunjukkan jawaban empirik menunjukkan jawaban minimal 55, maksimal 158, mean 95,4 dan standar deviasi 24,75. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorian pada Kematangan Karier.

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala kematangan karier adalah sebagaimana pada tabel 4.8.

Tabel 4. 8

Kategorisasi Skala Kematangan Karier

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 80$	74	31%
Sedang	$80 \leq X < 120$	126	52,7%
Tinggi	$120 \leq X$	39	16,3%
Jumlah		239	100%

Berdasarkan tabel 4.8 maka hasil kategorisasi kematangan karier menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir memiliki tingkat kematangan karier berada pada kategori rendah sebanyak 74 orang (31%), berada pada kategori sedang sebanyak 126 orang (52,7%), dan kategori tinggi sebanyak 39 orang (16,3%).

b. *Quarter Life Crisis*

Analisis data deskriptif berguna untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *quarter life crisis*. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9

Deskripsi Data Penelitian Skala Quarter Life Crisis

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Quarter Life Crisis</i>	216	54	135	27	198	63	152,48	29,7

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
 Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
 M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2
 SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.9, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 54, maksimal 216, mean 135, dan standar deviasi 27. Sementara data empirik menunjukkan jawaban empirik menunjukkan jawaban minimal 63, maksimal 198, mean 152,48 dan

standar deviasi 29,7. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorian pada *quarter life crisis*.

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *quarter life crisis* adalah sebagaimana pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4. 10

Kategorisasi Skala Quarter Life Crisis

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 108$	18	7,5%
Sedang	$108 \leq X < 162$	118	49,4%
Tinggi	$162 \leq X$	103	43,1%
Jumlah		239	100%

Berdasarkan tabel di atas maka hasil kategorisasi *quarter life crisis* menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir memiliki tingkat *quarter life crisis* berada pada kategori rendah sebanyak 18 orang (7,5%), berapa pada kategori sedang sebanyak 118 orang (49,4%), dan kategori tinggi sebanyak 103 orang (43,1%).

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan syarat yang harus dipenuhi sebelum uji hipotesis.

Uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linieritas (Priyanto, 2011).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak melalui analisis (Periantalo, 2016). Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4. 11

Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Skewness	Kurtosis
Kematangan Karier	0,288	-0,590
<i>Quarter Life Crisis</i>	-0,512	-0,233

Berdasarkan data pada tabel 4.11 diperoleh rasio *Skewness* untuk variabel kematangan karier yaitu 0,288 dan rasio *Kurtosis* nya -0,590, artinya data variabel kematangan karier berdistribusi normal. Selanjutnya, rasio *Skewness* untuk variabel *quarter life crisis* adalah -0,512 dan rasio *Kurtosis* nya -0,233, artinya data variabel *quarter life crisis* juga berdistribusi normal. Maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan di luar populasi penelitian ini.

b. Uji Linieritas

Setelah melakukan uji normalitas sebaran, peneliti kemudian melakukan uji linearitas hubungan. Uji linearitas adalah uji prasyarat untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (Periantalo, 2016). Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan program SPSS *for Windows*. Kriteria uji linearitas pada penelitian ini yaitu kedua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila nilai $p < 0,05$ pada jalur *Linearity*. Hasil uji linearitas variabel kematangan karier dengan *quarter life crisis* dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4. 12

Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian

Variabel Penelitian	F Linearity	p
Kematangan Karier <i>Quarter Life Crisis</i>	201,724	0,000

Berdasarkan hasil analisis uji linearitas pada tabel 4.12, diperoleh nilai signifikan (p) sebesar 0,000 sehingga $p < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang linear antara kematangan karier dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Product moment* dari *Pearson correlation*. Uji ini digunakan untuk menganalisis ada atau tidak adanya hubungan antara variabel kematangan karier dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil analisis *pearson correlation* untuk menguji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4. 13

Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	Pearson Correlation	p
Kematangan Karier <i>Quarter Life Crisis</i>	-0,544	0,000

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) sebesar -0,544 dengan nilai $p = 0,000$, nilai ini lebih kecil dari $p < 0,05$ yang berarti signifikan. Hal tersebut menandakan bahwa hipotesis diterima, artinya terdapat hubungan antara kematangan karier dengan *quarter life crisis* dan juga terdapat hubungan negatif antara kedua variabel. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kematangan karier maka semakin rendah *quarter life crisis*,

sebaliknya semakin rendah kematangan karier maka semakin tinggi *quarter life crisis* pada subjek penelitian ini. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat di lihat pada tabel 4.14.

Tabel 4. 14
Analisis Measure of Association

Variabel Penelitian	r^2
Kematangan Karier dengan <i>Quarter Life Crisis</i>	0,296

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.14 ditemukan bahwa pada penelitian ini diperoleh sumbangan relatif dari kedua variabel senilai 0,296. Sehingga dapat diartikan bahwa hanya terdapat 29,6% pengaruh kematangan karier terhadap *quarter life crisis*, kemudian 70,4% sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kematangan karier dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Setelah dilakukan uji korelasi *Product Moment* dari Pearson, maka diperoleh terdapat hubungan signifikan antara kematangan karier dengan *quarter life crisis* dan menunjukkan hubungan yang negatif. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kematangan karier dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kematangan karier pada mahasiswa maka semakin rendah tingkat *quarter life crisis* yang dialami, sebaliknya semakin rendah kematangan karier pada mahasiswa tingkat akhir maka semakin tinggi *quarter life crisis* yang dialami.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa mahasiswa akhir UIN Ar-Raniry Banda Aceh lebih banyak berada pada kategori rendah, yang berarti subjek penelitian belum sepenuhnya memiliki atau belum menguasai aspek-aspek kematangan karier dengan baik. Di sisi lain, *quarter life crisis* banyak dirasakan mahasiswa pada tingkat *quarter life crisis* yang tinggi hingga mengalami kesulitan dalam memaknai hidupnya. Situasi sulit ini mungkin tidak mudah dihadapi oleh individu, bahkan terkadang individu mengetahui apa yang harus dilakukan namun di sisi lain tidak mengetahui cara memulainya. Hal inilah yang dapat memicu mahasiswa mengalami *quarter life crisis*.

Menurut Fischer (dalam Habibie dkk, 2019) *quarter life crisis* adalah perasaan khawatir yang hadir atas ketidakpastian kehidupan mendatang seputar relasi, karier, dan kehidupan sosial yang terjadi sekitar usia 20-an tahun. Pada individu yang mengalami *quarter life crisis*, kematangan karier merupakan faktor yang sering dipertanyakan oleh individu, karena berkaitan dengan kehidupan di masa depan, termasuk di dalamnya mengenai dunia kerja, kemungkinan keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target dan finansial. Sebagaimana merujuk pada hasil analisis penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi *quarter life crisis* menurut Allison (2010), salah satunya adalah kematangan karier yang artinya persiapan jenjang karier yang baik dapat membantu individu dalam menentukan arah tujuan hidup mereka. Selain itu, individu yang memasuki pendidikan akhir juga harus memiliki banyak pertimbangan terkait komitmen dalam hubungan dan pekerjaan yang memuaskan, akan tetapi apabila individu belum memiliki kematangan karier yang baik maka akan menimbulkan keraguan

atas pilihan karier yang akan ditentukan, sehingga memunculkan rasa cemas dan kebimbangan pada diri individu untuk mengulangi dan merancang kembali rencana karier dalam hidupnya. Maka dari itu dengan meningkatkan kematangan karier individu mampu mengurangi terjadinya *quarter life crisis* yang sedang dialami individu.

Kematangan karier merupakan hal yang sangat penting bagi individu, salah satunya adalah mahasiswa tingkat akhir. Levinson, Ohler, Caswell dan Kierwa (dalam Saifuddin, 2018) mengemukakan bahwa kematangan karier adalah kemampuan seseorang dalam membuat keputusan mengenai gambaran dan rencana karier di masa depan yang realistis. Pertimbangan tersebut disertai dengan adanya kesadaran akan sumber daya yang dibutuhkan guna mencapai rencana karier yang telah diputuskan. Begitu pula halnya dengan kematangan karier mahasiswa yaitu bagaimana mahasiswa mampu menentukan pilihan karier yang akan diambil setelah lulus kuliah sesuai dengan pendidikan, minat dan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu mahasiswa harus mampu merencanakan karier serta menentukan pilihan karier yang sesuai dengan kemampuan pengetahuan yang dimiliki, begitu pula harus mampu mengambil keputusan terhadap karier yang diinginkan. Tidak terlepas dari itu, seorang mahasiswa yang memiliki kematangan karier juga harus mempunyai pengetahuan serta informasi-informasi tentang karier yang diinginkan sehingga dapat mengintegrasikannya dengan pilihan karier yang akan diambil.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Prastika (2023), dengan analisis data menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson menunjukkan nilai korelasi r hitung $-0,754 > r$ tabel $0,113$ yang berarti adanya

hubungan negatif antara kedua variabel. Hipotesis yang diajukan diterima, yaitu terdapat korelasi antara dimensi variabel kematangan karier dengan dimensi variabel *quarter life crisis* pada individu masa dewasa awal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnama, Juwana, & Asri (2023) meneliti tentang gambaran kematangan karier karyawan Perusahaan X yang sedang menghadapi *quarter life crisis*. Hasil pengolahan data diperoleh hasil bahwa 90,2% karyawan Perusahaan X Jakarta Selatan masuk kedalam kategori matang karier sedangkan 9,8% karyawan Perusahaan X Jakarta Selatan masuk kedalam kategori tidak matang karier. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Habibie (2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh perencanaan karier terhadap *quarter life crisis* pada mahasiswa dengan nilai signifikan ($p = 0,000 < 0,05$) dan arah pengaruh negatif (-0,333). Kontribusi pengaruh sebesar 11,1%. Artinya semakin tinggi tingkat perencanaan karier individu maka semakin rendah pula tingkat *quarter life crisis* nya begitu sebaliknya. Dimana semakin baik kematangan karier maka akan semakin rendah tingkat *quarter life crisis*.

Pada proses pelaksanaan penelitian, peneliti menyadari banyaknya keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini. Diantaranya sumber teori yang masih sedikit, sehingga referensinya sangat terbatas dalam menjadi acuan maupun pedoman dalam proses penelitian. Beberapa keterbatasan ini dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar -0,544 dengan nilai signifikan 0,000 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kematangan karier dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini berarti semakin tinggi kematangan karier, maka semakin rendah pula *quarter life crisis*. Analisis *Measures of Association* diperoleh nilai $r^2 = 0,296$. Hal ini berarti terdapat terdapat 29,6% pengaruh kematangan karier terhadap *quarter life crisis* pada subjek penelitian ini, kemudian 70,4% sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel serupa adalah:

1. Bagi mahasiswa

Peneliti menyarankan kepada para mahasiswa yang belum mempunyai rencana atau masih bingung dengan dunia kerja maupun karir ke depannya agar dapat melakukan beberapa hal seperti mengikuti pelatihan pengembangan karier, memperbanyak bahan bacaan mengenai dunia kerja dan sering berdiskusi tentang kerja bersama orang yang berpengalaman. Dan juga disarankan kepada mahasiswa yang sedang dalam fase *quarter life crisis* agar tidak larut dalam krisis emosional

tersebut. Diskusikan rencana dan arah hidup anda dengan konselor atau psikolog agar membantu anda melewati masa *quarter life crisis*.

2. Bagi Pihak Universitas

Peneliti menyarankan kepada pihak Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh agar dapat memberikan informasi, penyuluhan ataupun materi kepada para mahasiswa mengenai pengembangan karier agar dapat beradaptasi di era industri 4.0 ini, berkaitan dengan tugas-tugas perkembangan individu yang berada pada usia mahasiswa dituntut agar memiliki kematangan karier yang baik untuk menghadapi perkembangan dunia kerja yang semakin berkembang. Disarankan juga untuk pihak universitas agar dapat menyediakan pelayanan psikologis yang mudah diakses untuk konsultasi mengenai pengembangan diri dan manajemen stres pada mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti kembali mengenai *quarter life crisis* pada mahasiswa, agar dapat memperbanyak sumber teori atau referensi untuk menjadi bahan acuan dalam penelitian. Selanjutnya variabel independen dalam penelitian ini memberikan pengaruh kepada variabel dependen sebesar 29,6% dan 70,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *quarter life crisis*, seperti tingkat pendidikan, usia, status ekonomi sosial, status pekerjaan, dan jenis kelamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, I. R. (2022). Hubungan antara Kematangan Karier dan Quarter Life Crisis pada Individu Usia Dewasa Awal. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: Yogyakarta.
- Afnan., Fauzia, R., & Tanau, M. U. (2020). Hubungan Efikasi Diri dengan Stress pada Mahasiswa yang Berada dalam Fase Quarter Life Crisis. *Jurnal Kognisia*, 3 (1), 23-29.
- Agustin, I. (2012). Terapi dengan Pendekatan Solution-Focused pada Individu yang Mengalami Quarterlife Crisis. *Tesis*. Fakultas Psikologi. Universitas Indonesia: Depok.
- Allison, B. (2010). *Halfway Between Somewhere and Nothing: An Exploration between Quarterlife-Crisis and Life Satisfaction among Graduate Student*. Charleston SC: Proquest LLC.
- Arnett, J. J. (2000). Emerging Adulthood: A Theory of Development from The Late Teens through The Twenties. *American Psychologist*, 55 (5), 469–480.
- Arnett, J. J. (2004). *Emerging Adulthood: The Winding Road from The Late Teens through The Twenties (2nd Edition)*. Oxford: Oxford University Press.
- Astanu, A. W., Asri, D. N., & Triningtyas D. A. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial dan Kematangan Karier terhadap Quarter Life Crisis pada Mahasiswa. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 1, 1149 – 1156.
- Atwood, J. D., & Scholtz, C. (2008). The Quarter-Life Time Period: An Age of Indulgence, Crisis or Both?. *Contemporary Family Therapy*, 30 (4), 233–250.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brown, D., & Associates. (2002). *Career choice & Development (4th ed)*. San Fransisco: Jossey-Bass A Willey Company.
- Crites, J. O. (1976). A Comprehensive Model of Career Development in Early Adulthood. *Vocational Behavior*, 105-118.
- Field, A. (2009). *Discovering Statistic Using SPSS (3th edition)*. London: SAGE Publication Inc.

- Field, A. (2013). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. London: SAGE. Publication Inc.
- Fischer, K. (2008). *Ramen Noodles, Rent and Resume: An After-College Guide to Life*. California: SuperCollege LLC.
- Govaerts, S., & Grégoire, J. (2004). Stressful Academic Situations : Study on Appraisal Variables in Adolescence. *British Journal of Clinical Psychology*, 54 (4), 261–271.
- Gribbons, W. D., & Lohnes, P. R. (1969). Eighth-Grade Vocational Maturity in Relation to Nine-Year Career Patterns. *Counseling Psychology*, 16 (6), 557-562.
- Habibie, A. (2023). Peran Moderasi Kebermaknaan Hidup pada Perencanaan Karier dan Quarter Life Crisis pada Mahasiswa Warga Calon IKN (Ibu Kota Negara). *Tesis*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Habibie, A., Syakarofath, N. A., & Anwar, Z. (2019). Peran Religiusitas terhadap Quarter Life Crisis (QLC) pada Mahasiswa. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 5 (2), 129-138.
- Hamzah, A. (2019). *Kematangan Karier (Teori dan Pengukurannya)*. Malang: Literasi Nusantara.
- Hartono, J. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nash, R. J., & Murray, M. C. (2010). *Helping College Students Find Purpose: The Campus Guide to Meaning-Making*. San Francisco CA: Jossey-Bass.
- Nasma, R. (2021). Hubungan antara Konsep Diri dengan Kematangan Karier pada Remaja Panti Asuhan Sos Children's Village Banda Aceh. *Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Noor, J. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Prastika, M. J. (2023). Hubungan Kematangan Karier dengan Quarter-Life Crisis pada Masa Dewasa Awal. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Mercu Buana.
- Prideaux, L. A., & Creed, P. A. (2001). Career Maturity, Career Decision-Making Self-Efficacy and Career Indecision: a Review of the Accured Evidence. *Australian Journal of Career Development*, 10 (2), 1-22.
- Priyanto, D. (2011). *Analisis Statistik Data*. Yogtakarta: Media com.
- Purnama, C. Y., Juwana, K. F. D., & Asri, A. F. (2023). Kematangan Karier Karyawan yang Sedang Menghadapi Quarterlife Crisis di Perusahaan X Jakarta Selatan. *Jurnal Education and development*, 11 (3), 106-109.
- Purnomo, A. R. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV Wage Grup.
- Robbins, A. & Wilner, A. (2001). *Quarterlife Crisis: The Unique Challenges of Life in Your Twenties*. New York: Tarcher Penguin
- Robinson, O. C., & Wright, G. R. T. (2013). The Prevalence, Types and Perceived Outcomes of Crisis Episodes in Early Adulthood and Midlife: A Structured Retrospective-Autobiographical Study. *International Journal of Behavioral Development*, 37 (5) 407–416.
- Robinson. O.C. (2018). A Longtudinal Mixed-Method Case Study of Quarterlife Crisis During Postuniverity Transition: Locked Out and Locked in From in Combination. *Emerging Adulthood*, 7 (3), 1-31.
- Sabila, C. N. (2022). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Quarter Life Crisis pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh: Banda Aceh.
- Saifuddin, A. (2018). *Kematangan Karier*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santoso, S. (2017). *Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta: Grafiti.
- Sari, D. T., & Aziz, A. (2022). Hubungan Hubungan antara Self Efficacy dengan Quarter Life Crisis pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 4 (1), 82-90.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Savickas, M. L. (1984). Career maturity: The Construct and Its Measurement. *Vocational Guidance Quarterly*, 32 (4), 222–231.
- Savickas, M. L. (2001). A Developmental Perspective on Vocational Behaviour: Career Patterns, Saliency, and Themes. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 1 (1-2), 49-57.
- Setiawan, A. (2022). Penentuan Distribusi Skewness dan Kurtosis dengan Metode Resampling berdasarkan Densitas Kernel. *Jurnal ilmiah Sains*, 3 (1), 240-247.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susantoputri., Maria, K., & William, G. (2014). Hubungan antara Karier dengan Kematangan Karier pada Masa Remaja di Daerah Kota Tangerang. *Jurnal Psikologi*, 10 (1), 67-73.
- Umah, R. (2020). Pengaruh Kematangan Karier terhadap Quarter Life Crisis pada Mahasiswa Psikologi yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: Malang.
- Winkel, W. S., & Hastuti, M. M. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

LAMPIRAN



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-107/Un.08/FPsi/Kp.00.4/01/2023

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang

- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
- b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat

1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 27 Desember 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama

- : Menunjuk Saudara
1. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si
 2. Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : T. Wanza Agha Ananda
NIM/Prodi : 180901099 / Psikologi
Judul : Hubungan Kematangan Karir dengan *Quarter Life Crisis* pada Mahasiswa Tingkat Akhir UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Kedua

- : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga

- : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023.

Keempat

- : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima

- : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 6 Januari 2023

Dekan Fakultas Psikologi,

Muslim

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp/ fax : 0651-7552921 - 7552922

Situs: www.ar-raniry.ac.id E-mail: uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 9144/Un.08/B.II.1/PP.00.9/11/2023

29 November 2023

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian

Yth.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Fakultas Psikologi

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menyikapi surat Saudara Nomor :B-1157/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/11/2023 tanggal 8 November 2023 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "**Hubungan Kematangan Karier dengan Quarter Life Crisis pada Mahasiswa Tingkat Akhir UIN Ar-Raniry Banda Aceh**", maka kami tidak keberatan untuk memberikan data yang dibutuhkan Penelitian dimaksud kepada :

Nama : T. Wanza Agha Ananda

Fakultas : Psikologi

Prodi : Psikologi

NIM : 180901099

Demikian, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

a.n. Kepala Biro AAKK,
Kepala Bagian Akademik,



mbusan :

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

T. Wanza Agha Ananda (Nim.180901099).





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : [0651- 7557321](tel:0651-7557321), Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1157/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/11/2023

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala Biro AAKK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **T. Wanza Agha Ananda / 180901099**

Semester/Jurusan : XI / Psikologi

Alamat sekarang : Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Hubungan Kematangan Karier dengan Quarter Life Crisis pada Mahasiswa Tingkat Akhir UIN Ar-Raniry Banda Aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 08 November 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 08 Desember
2023

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

Lampiran IV

KUESIONER UJI COBA PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya T. Wanza Agha Ananda, Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN ArRaniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu Saya mohon bantuan kepada Saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuisisioner berikut.

Dengan kriteria responden sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Mahasiswa semester akhir (semester 7 atau lebih)

Bantuan saudara/i dalam penelitian ini sangat berarti bagi saya dalam keberhasilan penelitian ini. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

I. IDENTITAS DIRI

Nama (inisial) :

Jenis kelamin :

Usia (tahun) :

Status pekerjaan :

Asal daerah :

Fakultas :

Program Studi :

Semester perkuliahan :

II. PETUNJUK PENGISIAN

Sebelum mengisi pernyataan dibawah ini, mohon dibaca dan dipahami terlebih dahulu petunjuk pengerjaan, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan apa yang Anda rasakan mengenai diri Anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang sudah disediakan.

Adapun pilihan jawabannya adalah:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Contoh pengisiannya sebagai berikut:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sudah mempersiapkan masa depan saya dengan baik	✓			

SKALA QUARTER LIFE CRISIS

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa kehilangan motivasi				
2	Saya merasa dunia sudah berbeda, sehingga saya kagok dalam menjalaninya				
3	Saya sering meminta bantuan orang lain ketika mengambil keputusan				
4	Saya belum punya rencana di masa depan				
5	Saya sering menjumpai situasi sulit dalam hidup saya				
6	Saya bingung saat memikirkan masa depan				
7	Saya kadang pasrah ketika menghadapi masalah				
8	Terkadang saya merasa tidak punya pilihan lain selain mencoba kesempatan yang ada				
9	Saya sering menunda-nunda pekerjaan				
10	Beratnya tugas membuat saya malas dalam mengerjakannya				
11	Saya merasa dukungan materi dari keluarga saja tidak cukup membantu untuk masa depan saya				
12	Saya tidak bisa hanya mengandalkan relasi kerabat dalam hal pekerjaan				
13	Saya sering mempertanyakan nasib saya kedepannya				

14	Saya masih mempertanyakan apa kemampuan saya				
15	Saya merasa dunia kerja tidak seperti yang saya pikirkan				
16	Sebenarnya saya tidak tertarik untuk bekerja				
17	Saya harus menentukan arah hidup saya nantinya				
18	Saya kesulitan dalam memaknai arti kehidupan				
19	Sering mengalami perubahan rencana secara tiba-tiba dalam kehidupan				
20	Dunia sudah banyak merubah saya				
21	Saya yakin akan ada perubahan lagi yang akan menghampiri				
22	Saya kadang merasa iri atas pencapaian orang lain				
23	Merasa terlalu banyak pilihan yang harus dipilih				
24	Saya sering menghabiskan waktu yang lama saat menentukan pilihan apapun				
25	Saya merasa keberatan kalau menganggur				
26	Saya merasa keberatan kalau menganggur				
27	Saya merasa tidak enak dengan keluarga karena belum bisa berkontribusi				
28	Suka merasa tidak adil ketika melihat orang lain yang jalan hidupnya lebih mulus				
29	Sebenarnya saya pesimis dengan masa depan saya				
30	Saya masih berambisi dengan hal yang ingin dicapai				
31	Saya merasa dunia saya masih sama seperti dulu				
32	Saya bisa mengambil keputusan atas kehendak sendiri				
33	Saya sudah mempersiapkan masa depan saya dengan baik				
34	Sepertinya hidup saya mulus-mulus saja				
35	Saya yakin dengan kehidupan saya mendatang				
36	Saya selalu berjuang saat dalam masalah				
37	Saya merasa punya banyak pilihan dan bisa menciptakan kesempatan				
38	Saya langsung mengerjakan pekerjaan tanpa menunda-nunda				
39	Saya selalu membuat perencanaan sebelum mengerjakan tugas, agar lebih disiplin dalam pengerjaannya				
40	Saya sudah merasa cukup dengan dukungan keluarga yang selama ini diberikan kepada saya				
41	Saya terbantu dengan relasi kerabat untuk informasi dunia kerja nantinya				
42	Saya jarang memikirkan bagaimana kehidupan saya nanti				
43	Saya tahu apa saja kemampuan saya				
44	Saya merasa dunia kerja sesuai dengan apa yang sudah saya ketahui				
45	Dunia kerja sangat menarik minat saya				
46	Arah hidup saya bukan tanggung jawab saya sendiri				
47	Saya tahu apa itu arti hidup				

48	Saya jarang menjumpai perubahan yang berarti dalam hidup saya				
49	Merasa kondisi saat ini tidak banyak berubah dari sebelumnya				
50	Saya merasa tidak ada lagi perubahan yang akan terjadi				
51	Saya tidak iri sedikitpun ketika melihat orang lain sukses				
52	Saya tahu pilihan apa yang bisa diprioritaskan				
53	Saya merasa tidak banyak opsi yang harus dipikirkan				
54	Saya dapat menentukan pilihan dengan baik tanpa harus lama dalam memikirkannya				
55	Saya yakin dengan keputusan saya sendiri				
56	Saya percaya dengan kemampuan yang saya miliki untuk hidup kedepannya				
57	Saya sudah siap menjalani hidup sebagai orang dewasa				
58	Saya merupakan individu yang yakin dan percaya diri				

SKALA KEMATANGAN KARIER

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mulai mencari tahu pekerjaan/ pendidikan lanjutan mana yang akan saya pilih nantinya				
2	Saya lebih giat belajar setelah memperoleh informasi mengenai karier/studi lanjut yang ingin saya capai				
3	Saya yakin bahwa pilihan studi/profesi yang akan saya pilih sesuai dengan kemampuan dan minat yang saya miliki				
4	Saya belum memikirkan dimana ingin bekerja/melanjutkan pendidikan apa setelah lulus nanti				
5	Saya belum memperoleh informasi mengenai pekerjaan/pendidikan lanjutan yang sesuai dengan diri saya				
6	Saya kurang tertarik mencari informasi mengenai karier/studi lanjut yang ingin saya tekuni				
7	Saya belum yakin bahwa pekerjaan/pendidikan lanjut yang akan saya pilih sesuai dengan kemampuan yang saya miliki				
8	Saya sudah memutuskan profesi/pendidikan lanjut apa yang ingin saya tekuni				
9	Dari informasi yang sudah saya peroleh, saya sudah tau akan memilih bidang pekerjaan/bidang ilmu yang akan saya tekuni				
10	Saya belum tahu kemana akan melanjutkan pendidikan/berkarier				
11	Saya belum membuat pilihan mengenai pekerjaan/studi lanjut yang ingin saya pilih				
12	Saya belum memiliki bidang pekerjaan/pendidikan yang saya minati				

13	Saya sering berkonsultasi dengan orang yang berpengalaman (orangtua, teman, dosen, konselor) baik tentang pendidikan lanjut maupun mengenai dunia kerja				
14	Saya memilih jalur pendidikan sesuai dengan rencana karier yang ingin saya tekuni nanti				
15	Saya belum memikirkan akan bekerja/menempuh pendidikan dimana nantinya				
16	Saya tidak tahu ingin melanjutkan studi atau bekerja nantinya				
17	Saya sudah tahu pekerjaan/studi lanjut apa yang saya pilih nanti				
18	Saya memilih melanjutkan pendidikan terlebih dahulu daripada bekerja atau sebaliknya				
19	Saya kurang mengetahui bagaimana prosedur bekerja/studi lanjut pada tempat yang nantinya saya targetkan				
20	Saya kurang berminat mencari informasi mengenai pekerjaan/ pendidikan yang akan saya lanjutkan				
21	Saya akan bekerja sesuai dengan jurusan kuliah saya saat ini				
22	Saya mampu mengambil keputusan dimana saya akan melanjutkan pendidikan/ berkarier				
23	Saya mulai mempersiapkan diri agar memenuhi kriteria menjadi pekerja/studen di perusahaan/ perguruan tinggi yang saya inginkan				
24	Saya mulai mengasah bakat agar diterima pada bidang studi lanjut/pekerjaan yang saya minati				
25	Saya belum berminat untuk mengasah kemampuan agar dapat diterima di bidang pekerjaan/pendidikan lanjut yang saya inginkan				
26	Saya mengetahui cara bersikap yang baik dalam berkarier/menempuh studi lanjut				
27	Saya tidak pernah bertanya kepada teman mengenai dunia kerja/persiapan melanjutkan studi				
28	Saya paham apa yang diperlukan agar menjadi seseorang yang berhasil dalam suatu bidang pekerjaan/ pendidikan				
29	Saya mulai mencari tahu cara agar sukses berbisnis dari orang-orang yang lebih berpengalaman				
30	Saya kurang mempersiapkan diri untuk lulus dan diterima di pendidikan/pekerjaan yang saya inginkan				
31	Saya kurang mengetahui cara agar maksimal dalam studi lanjut/berkarier nanti				
32	Saya sering bertanya kepada teman-teman mengenai studi dan pekerjaan yang saya minati				
33	Saya kurang mengetahui cara agar berkarier/melanjutkan studi dapat memberikan hasil yang baik pada diri saya				
34	Saya belum rencana untuk mempersiapkan diri agar bekerja/menempuh studi lanjut di tempat yang saya inginkan				

35	Saya mengetahui strategi agar tergolong yang terbaik dalam pekerjaan/pendidikan lanjut				
36	Saya sudah memutuskan program studi lanjutan/profesi saya kedepannya				
37	Saya belum tahu pekerjaan/ pendidikan apa yang ingin saya jalani nanti				
38	Saya sudah tahu akan melanjutkan studi/bekerja dimana kedepannya				
39	Saya yakin bahwa profesi/studi lanjut yang akan saya jalani nanti sesuai dengan keterampilan saya				
40	Saya belum yakin bahwa studi/pekerjaan yang akan saya pilih sesuai dengan minat dan kemampuan saya				



N o	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 1 0	Y 1 1	Y 1 2	Y 1 3	Y 1 4	Y 1 5	Y 1 6	Y 1 7	Y 1 8	Y 1 9	Y 2 0	Y 2 1	Y 2 2	Y 2 3	Y 2 4	Y 2 5	Y 2 6	Y 2 7	Y 2 8	Y 2 9	Y 3 0	Y 3 1	Y 3 2	Y 3 3	Y 3 4	Y 3 5	Y 3 6	Y 3 7	Y 3 8	Y 3 9	Y 4 0	Y 4 1	Y 4 2	Y 4 3	Y 4 4	Y 4 5	Y 4 6	Y 4 7	Y 4 8	Y 4 9	Y 5 0	Y 5 1	Y 5 2	Y 5 3	Y 5 4	Y 5 5	Y 5 6	Y 5 7	Y 5 8	T o t a l	
1	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	193			
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	203	
3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	198	
4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	206		
5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	1	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	200	
6	2	3	2	1	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	2	2	3	2	1	2	2	1	3	4	3	2	2	1	4	1	3	4	3	2	2	2	1	1	1	1	2	154
7	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	4	3	1	2	1	2	2	1	49		
8	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	205			
9	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	202	
10	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	202			
11	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	207			
12	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	199			
13	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	195				
14	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	193					
15	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	197					

1 6	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2 0 0
1 7	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1 9 9	
1 8	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1 9 9	
1 9	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2 0 6	
2 0	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2 0 1		
2 1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2 0 8		
2 2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2 0 3		
2 3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2 0 2			
2 4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2 0 7		
2 5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2 0 0		
2 6	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2 0 2			
2 7	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1 9 8			
2 8	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2 0 1			
2 9	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1 9 3			
3 0	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1 9 0		
3 1	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	1 9 3		
3 2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1 9 6		
3 3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1 9 2	
3 4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1 9 6	

3 5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	0							
3 6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	1	9					
3 7	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	0					
3 8	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	1	8				
3 9	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	1	9				
4 0	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	8				
4 1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	1	9				
4 2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	1	9			
4 3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	9			
4 4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	0				
4 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	1	7			
4 6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	7						
4 7	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	8	
4 8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	7			
4 9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	7				
5 0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	7		
5 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	7
5 2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	8		
5 3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	8		

54	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	189
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84		
56	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	1	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	87			
57	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85			
58	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	83			
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	88			
60	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	1	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	19		

KEMATANGAN KARIER

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	Total		
1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	13		
2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	139
3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	139
4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	142
5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	145	
6	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	3	1	1	2	3	3	4	4	2	3	2	3	117	
7	4	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	1	4	3	3	106		
8	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	141	
9	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1	66		
10	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	58	
11	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	1	2	2	2	1	64		
12	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	63	
13	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	68	
14	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	133	

15	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	59	
16	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	56		
17	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	58		
18	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	60	
19	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	2	2	1	60	
20	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	57	
21	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	56	
22	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	58	
23	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	56	
24	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	58	
25	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	55	
26	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	56	
27	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	62	
28	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	59	
29	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	61	
30	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	59	
31	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	58	
32	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	60
33	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	63	
34	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	61	
35	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	62	
36	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	60	
37	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	59	
38	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	134		
39	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	62	
40	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	66	
41	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	66	
42	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	65		

43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	74
44	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	128	
45	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	71	
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	75	
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	74	
48	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79	
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80	
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	79	
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	71	
53	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	76	
54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	72	
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	124		
56	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	72	
57	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	73	
58	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	71	
59	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	67	
60	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	68	



Lampiran VI Olah Data Uji Coba Penelitian

Uji Reliabilitas Awal *Quarter Life Crisis*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.943	58

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	187.5667	243.877	.673	.941
Y02	187.8667	247.948	.506	.942
Y03	187.7833	247.698	.461	.942
Y04	187.7333	242.877	.631	.941
Y05	187.7667	249.402	.382	.942
Y06	187.7167	248.986	.376	.942
Y07	187.7500	250.903	.288	.943
Y08	187.7167	250.274	.323	.942
Y09	187.7833	247.257	.486	.942
Y10	187.8000	247.112	.499	.942
Y11	187.6667	247.955	.432	.942
Y12	187.8167	247.610	.447	.942
Y13	187.6500	246.096	.510	.941
Y14	187.8500	249.486	.398	.942
Y15	187.7000	247.942	.461	.942
Y16	189.4833	268.390	-.621	.948
Y17	187.7833	247.868	.426	.942
Y18	187.6333	247.524	.485	.942
Y19	187.6833	244.423	.602	.941
Y20	187.6167	248.444	.430	.942
Y21	187.7167	249.427	.374	.942
Y22	187.7500	249.208	.391	.942
Y23	187.7000	247.841	.440	.942
Y24	187.6333	248.609	.395	.942
Y25	187.7333	245.351	.556	.941
Y26	187.7000	250.451	.311	.943
Y27	187.7833	246.274	.514	.941
Y28	187.6500	249.926	.341	.942
Y29	187.7000	248.214	.397	.942
Y30	189.5000	263.407	-.434	.946
Y31	187.8833	250.579	.315	.942
Y32	187.8333	243.429	.625	.941
Y33	187.8167	245.745	.553	.941
Y34	187.7000	245.536	.572	.941
Y35	187.7500	244.191	.623	.941
Y36	187.8333	245.734	.504	.941
Y37	187.8833	246.444	.537	.941
Y38	187.9167	248.281	.443	.942
Y39	187.8667	245.067	.550	.941
Y40	187.9500	248.252	.497	.942

Y41	187.9333	250.199	.358	.942
Y42	187.8333	246.040	.513	.941
Y43	187.8500	244.536	.635	.941
Y44	187.8167	246.390	.516	.941
Y45	187.9167	245.298	.507	.941
Y46	187.8833	246.478	.506	.941
Y47	187.9000	243.922	.570	.941
Y48	187.8667	251.304	.286	.943
Y49	187.8000	249.519	.382	.942
Y50	187.8500	245.350	.556	.941
Y51	187.8667	242.355	.695	.940
Y52	187.8667	243.473	.635	.941
Y53	187.8500	244.401	.579	.941
Y54	187.8667	241.711	.668	.940
Y55	188.0000	246.814	.517	.941
Y56	187.9833	243.983	.605	.941
Y57	187.9500	245.370	.570	.941
Y58	187.8500	243.316	.637	.941

Uji Reliabilitas Akhir Quarter Life Crisis

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.951	54

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	177.5667	253.470	.670	.950
Y02	177.8667	257.507	.509	.950
Y03	177.7833	257.223	.465	.951
Y04	177.7333	252.199	.641	.950
Y05	177.7667	258.792	.397	.951
Y06	177.7167	258.851	.363	.951
Y07	177.7167	260.173	.309	.951
Y08	177.7833	256.952	.481	.951
Y09	177.8000	256.908	.488	.951
Y10	177.6667	257.785	.420	.951
Y11	177.8167	257.271	.444	.951
Y12	177.6500	255.960	.495	.951
Y13	177.8500	259.079	.402	.951
Y14	177.7000	257.569	.461	.951
Y15	177.7833	257.698	.414	.951
Y16	177.6333	257.219	.479	.951
Y17	177.6833	254.118	.594	.950
Y18	177.6167	258.139	.426	.951
Y19	177.7167	259.122	.370	.951
Y20	177.7500	258.903	.388	.951
Y21	177.7000	257.468	.439	.951
Y22	177.6333	258.304	.391	.951
Y23	177.7333	254.741	.566	.950
Y24	177.7000	260.214	.305	.951

Y25	177.7833	255.901	.512	.950
Y26	177.6500	259.519	.344	.951
Y27	177.7000	258.214	.376	.951
Y28	177.8833	260.308	.311	.951
Y29	177.8333	252.751	.636	.950
Y30	177.8167	254.864	.578	.950
Y31	177.7000	254.790	.590	.950
Y32	177.7500	253.682	.626	.950
Y33	177.8333	255.260	.507	.950
Y34	177.8833	256.071	.535	.950
Y35	177.9167	257.705	.454	.951
Y36	177.8667	254.423	.560	.950
Y37	177.9500	257.608	.514	.950
Y38	177.9333	259.826	.360	.951
Y39	177.8333	255.531	.518	.950
Y40	177.8500	253.926	.644	.950
Y41	177.8167	255.847	.523	.950
Y42	177.9167	254.722	.514	.950
Y43	177.8833	256.037	.507	.950
Y44	177.9000	253.346	.575	.950
Y45	177.8000	259.247	.376	.951
Y46	177.8500	254.842	.560	.950
Y47	177.8667	251.880	.694	.949
Y48	177.8667	252.931	.638	.950
Y49	177.8500	253.757	.589	.950
Y50	177.8667	251.304	.663	.950
Y51	178.0000	256.203	.529	.950
Y52	177.9833	253.305	.616	.950
Y53	177.9500	254.726	.581	.950
Y54	177.8500	252.774	.640	.950

Uji Reliabilitas Kematangan Karier

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.990	40

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	75.9000	754.125	.901	.990
X02	76.0333	763.084	.843	.990
X03	76.1167	764.715	.827	.990
X04	76.5167	747.712	.912	.990
X05	76.4667	755.507	.837	.990
X06	76.3833	751.122	.879	.990
X07	76.2833	751.562	.856	.990
X08	76.0333	772.101	.858	.990
X09	76.0667	768.877	.806	.990
X10	76.4833	749.373	.904	.990
X11	76.3333	761.006	.807	.990
X12	76.3000	758.790	.809	.990

X13	75.9833	768.457	.834	.990
X14	76.0667	760.945	.833	.990
X15	76.4667	755.575	.856	.990
X16	76.4000	750.515	.868	.990
X17	76.0333	765.151	.761	.990
X18	76.1000	763.617	.762	.990
X19	76.5000	751.949	.866	.990
X20	76.4000	746.719	.892	.990
X21	76.1667	750.819	.859	.990
X22	76.1167	755.393	.851	.990
X23	76.1833	753.610	.846	.990
X24	76.2833	751.969	.847	.990
X25	76.3833	757.495	.821	.990
X26	75.9333	764.572	.881	.990
X27	76.4333	753.368	.853	.990
X28	76.0167	757.508	.821	.990
X29	76.0500	760.658	.807	.990
X30	76.5167	756.152	.851	.990
X31	76.3667	751.423	.843	.990
X32	76.3667	756.473	.743	.990
X33	76.3667	758.304	.855	.990
X34	76.3000	757.807	.854	.990
X35	76.0000	760.203	.843	.990
X36	76.0833	756.078	.861	.990
X37	76.6167	749.935	.889	.990
X38	76.0500	758.184	.842	.990
X39	76.1167	761.698	.819	.990
X40	76.5833	737.705	.961	.989

Lampiran VII

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya T. Wanza Agha Ananda, Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN ArRaniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu Saya mohon bantuan kepada Saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuisisioner berikut.

Dengan kriteria responden sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Mahasiswa semester akhir (semester 7 atau lebih)

Bantuan saudara/i dalam penelitian ini sangat berarti bagi saya dalam keberhasilan penelitian ini. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

I. IDENTITAS DIRI

Nama (inisial) :

Jenis kelamin :

Usia (tahun) :

Status pekerjaan :

Asal daerah :

Fakultas :

Program Studi :

Semester perkuliahan :

II. PETUNJUK PENGISIAN

Sebelum mengisi pernyataan dibawah ini, mohon dibaca dan dipahami terlebih dahulu petunjuk pengerjaan, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan apa yang Anda rasakan mengenai diri Anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang sudah disediakan.

Adapun pilihan jawabannya adalah:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Contoh pengisiannya sebagai berikut:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sudah mempersiapkan masa depan saya dengan baik	✓			

SKALA QUARTER LIFE CRISIS

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa kehilangan motivasi				
2	Saya merasa dunia sudah berbeda, sehingga saya kagok dalam menjalaninya				
3	Saya sering meminta bantuan orang lain ketika mengambil keputusan				
4	Saya belum punya rencana di masa depan				
5	Saya sering menjumpai situasi sulit dalam hidup saya				
6	Saya bingung saat memikirkan masa depan				
7	Terkadang saya merasa tidak punya pilihan lain selain mencoba kesempatan yang ada				
8	Saya sering menunda-nunda pekerjaan				
9	Beratnya tugas membuat saya malas dalam mengerjakannya				
10	Saya merasa dukungan materi dari keluarga saja tidak cukup membantu untuk masa depan saya				
11	Saya tidak bisa hanya mengandalkan relasi kerabat dalam hal pekerjaan				
12	Saya sering mempertanyakan nasib saya kedepannya				

13	Saya masih mempertanyakan apa kemampuan saya				
14	Saya merasa dunia kerja tidak seperti yang saya pikirkan				
15	Saya harus menentukan arah hidup saya nantinya				
16	Saya kesulitan dalam memaknai arti kehidupan				
17	Sering mengalami perubahan rencana secara tiba-tiba dalam kehidupan				
18	Dunia sudah banyak merubah saya				
19	Saya yakin akan ada perubahan lagi yang akan menghampiri				
20	Saya kadang merasa iri atas pencapaian orang lain				
21	Merasa terlalu banyak pilihan yang harus dipilih				
22	Saya sering menghabiskan waktu yang lama saat menentukan pilihan apapun				
23	Saya merasa keberatan kalau menganggur				
24	Saya merasa keberatan kalau menganggur				
25	Saya merasa tidak enak dengan keluarga karena belum bisa berkontribusi				
26	Suka merasa tidak adil ketika melihat orang lain yang jalan hidupnya lebih mulus				
27	Sebenarnya saya pesimis dengan masa depan saya				
28	Saya merasa dunia saya masih sama seperti dulu				
29	Saya bisa mengambil keputusan atas kehendak sendiri				
30	Saya sudah mempersiapkan masa depan saya dengan baik				
31	Sepertinya hidup saya mulus-mulus saja				
32	Saya yakin dengan kehidupan saya mendatang				
33	Saya selalu berjuang saat dalam masalah				
34	Saya merasa punya banyak pilihan dan bisa menciptakan kesempatan				
35	Saya langsung mengerjakan pekerjaan tanpa menunda-nunda				
36	Saya selalu membuat perencanaan sebelum mengerjakan tugas, agar lebih disiplin dalam pengerjaannya				
37	Saya sudah merasa cukup dengan dukungan keluarga yang selama ini diberikan kepada saya				
38	Saya terbantu dengan relasi kerabat untuk informasi dunia kerja nantinya				
39	Saya jarang memikirkan bagaimana kehidupan saya nanti				
40	Saya tahu apa saja kemampuan saya				
41	Saya merasa dunia kerja sesuai dengan apa yang sudah saya ketahui				
42	Dunia kerja sangat menarik minat saya				
43	Arah hidup saya bukan tanggung jawab saya sendiri				
44	Saya tahu apa itu arti hidup				
45	Merasa kondisi saat ini tidak banyak berubah dari sebelumnya				

46	Saya merasa tidak ada lagi perubahan yang akan terjadi				
47	Saya tidak iri sedikitpun ketika melihat orang lain sukses				
48	Saya tahu pilihan apa yang bisa diprioritaskan				
49	Saya merasa tidak banyak opsi yang harus dipikirkan				
50	Saya dapat menentukan pilihan dengan baik tanpa harus lama dalam memikirkannya				
51	Saya yakin dengan keputusan saya sendiri				
52	Saya percaya dengan kemampuan yang saya miliki untuk hidup kedepannya				
53	Saya sudah siap menjalani hidup sebagai orang dewasa				
54	Saya merupakan individu yang yakin dan percaya diri				

SKALA KEMATANGAN KARIER

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mulai mencari tahu pekerjaan/ pendidikan lanjutan mana yang akan saya pilih nantinya				
2	Saya lebih giat belajar setelah memperoleh informasi mengenai karier/studi lanjut yang ingin saya capai				
3	Saya yakin bahwa pilihan studi/profesi yang akan saya pilih sesuai dengan kemampuan dan minat yang saya miliki				
4	Saya belum memikirkan dimana ingin bekerja/melanjutkan pendidikan apa setelah lulus nanti				
5	Saya belum memperoleh informasi mengenai pekerjaan/pendidikan lanjutan yang sesuai dengan diri saya				
6	Saya kurang tertarik mencari informasi mengenai karier/studi lanjut yang ingin saya tekuni				
7	Saya belum yakin bahwa pekerjaan/pendidikan lanjut yang akan saya pilih sesuai dengan kemampuan yang saya miliki				
8	Saya sudah memutuskan profesi/pendidikan lanjut apa yang ingin saya tekuni				
9	Dari informasi yang sudah saya peroleh, saya sudah tau akan memilih bidang pekerjaan/bidang ilmu yang akan saya tekuni				
10	Saya belum tahu kemana akan melanjutkan pendidikan/berkarier				
11	Saya belum membuat pilihan mengenai pekerjaan/studi lanjut yang ingin saya pilih				
12	Saya belum memiliki bidang pekerjaan/pendidikan yang saya minati				
13	Saya sering berkonsultasi dengan orang yang berpengalaman (orangtua, teman, dosen, konselor) baik tentang pendidikan lanjut maupun mengenai dunia kerja				
14	Saya memilih jalur pendidikan sesuai dengan rencana karier yang ingin saya tekuni nanti				

15	Saya belum memikirkan akan bekerja/menempuh pendidikan dimana nantinya				
16	Saya tidak tahu ingin melanjutkan studi atau bekerja nantinya				
17	Saya sudah tahu pekerjaan/studi lanjut apa yang saya pilih nanti				
18	Saya memilih melanjutkan pendidikan terlebih dahulu daripada bekerja atau sebaliknya				
19	Saya kurang mengetahui bagaimana prosedur bekerja/studi lanjut pada tempat yang nantinya saya targetkan				
20	Saya kurang berminat mencari informasi mengenai pekerjaan/ pendidikan yang akan saya lanjutkan				
21	Saya akan bekerja sesuai dengan jurusan kuliah saya saat ini				
22	Saya mampu mengambil keputusan dimana saya akan melanjutkan pendidikan/ berkarier				
23	Saya mulai mempersiapkan diri agar memenuhi kriteria menjadi pekerja/studen di perusahaan/ perguruan tinggi yang saya inginkan				
24	Saya mulai mengasah bakat agar diterima pada bidang studi lanjut/pekerjaan yang saya minati				
25	Saya belum berminat untuk mengasah kemampuan agar dapat diterima di bidang pekerjaan/pendidikan lanjut yang saya inginkan				
26	Saya mengetahui cara bersikap yang baik dalam berkarier/menempuh studi lanjut				
27	Saya tidak pernah bertanya kepada teman mengenai dunia kerja/persiapan melanjutkan studi				
28	Saya paham apa yang diperlukan agar menjadi seseorang yang berhasil dalam suatu bidang pekerjaan/ pendidikan				
29	Saya mulai mencari tahu cara agar sukses berbisnis dari orang-orang yang lebih berpengalaman				
30	Saya kurang mempersiapkan diri untuk lulus dan diterima di pendidikan/pekerjaan yang saya inginkan				
31	Saya kurang mengetahui cara agar maksimal dalam studi lanjut/berkarier nanti				
32	Saya sering bertanya kepada teman-teman mengenai studi dan pekerjaan yang saya minati				
33	Saya kurang mengetahui cara agar berkarier/melanjutkan studi dapat memberikan hasil yang baik pada diri saya				
34	Saya belum rencana untuk mempersiapkan diri agar bekerja/menempuh studi lanjut di tempat yang saya inginkan				
35	Saya mengetahui strategi agar tergolong yang terbaik dalam pekerjaan/pendidikan lanjut				
36	Saya sudah memutuskan program studi lanjutan/profesi saya kedepannya				

37	Saya belum tahu pekerjaan/ pendidikan apa yang ingin saya jalani nanti				
38	Saya sudah tahu akan melanjutkan studi/bekerja dimana kedepannya				
39	Saya yakin bahwa profesi/studi lanjut yang akan saya jalani nanti sesuai dengan keterampilan saya				
40	Saya belum yakin bahwa studi/pekerjaan yang akan saya pilih sesuai dengan minat dan kemampuan saya				



Lampiran VIII Tabulasi Data Penelitian

QUARTER LIFE CRISIS

N o	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 1 0	Y 1 1	Y 1 2	Y 1 3	Y 1 4	Y 1 5	Y 1 6	Y 1 7	Y 1 8	Y 1 9	Y 2 0	Y 2 1	Y 2 2	Y 2 3	Y 2 4	Y 2 5	Y 2 6	Y 2 7	Y 2 8	Y 2 9	Y 3 0	Y 3 1	Y 3 2	Y 3 3	Y 3 4	Y 3 5	Y 3 6	Y 3 7	Y 3 8	Y 3 9	Y 4 0	Y 4 1	Y 4 2	Y 4 3	Y 4 4	Y 4 5	Y 4 6	Y 4 7	Y 4 8	Y 4 9	Y 5 0	Y 5 1	Y 5 2	Y 5 3	Y 5 4	T o t a l		
1	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	183		
2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	193			
3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	189			
4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	198		
5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	190	
6	2	3	2	1	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	3	2	1	2	2	1	3	4	3	2	2	1	4	1	4	3	2	2	2	1	1	1	1	2	143	
7	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	1	1	2	2	1	2	2	135		
8	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	196		
9	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	193			
10	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	193		
11	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	197			
12	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	189			
13	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	184			
14	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	183	
15	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	188

1 6	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1 8 9
1 7	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	1 9 0				
1 8	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1 8 9			
1 9	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1 9 6		
2 0	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1 9 2		
2 1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1 9 7				
2 2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1 9 3		
2 3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1 9 1			
2 4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	1 9 8		
2 5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1 9 0	
2 6	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	1 9 2			
2 7	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1 8 9	
2 8	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1 9 0		
2 9	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	1 8 4	
3 0	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1 8 0		
3 1	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	1 8 3		
3 2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1 8 6		
3 3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1 8 3			
3 4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	1 8 7

7 3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	1	3	4	4	2	2	2	2	2	2	1	1	4	3	2	2	1	2	2	1	3	4	2	2	2	2	2	2	1	3	4	2	3	2	2	3	4	2	1 3 7						
7 4	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	2	4	1	1	2	3	1	2	2	2	1	1	1 2 9			
7 5	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1 7 5							
7 6	2	2	4	1	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	1	3	3	4	4	4	4	2	1	4	1	1	2	1	1	2	1	1	1	4	2	2	2	4	1	4	3	1	1	2	2	1	1	2	1	1 2 6			
7 7	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1 3 0						
7 8	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1 4 5				
7 9	1	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	2	4	4	1	3	3	4	4	4	2	3	3	1	1	2	3	1	1	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	4	2	1	3	2	2	2	1	2	1 2 9			
8 0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1 5 0						
8 1	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	1	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	4	1	3	1 6 0			
8 2	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	2	3	4	3	1	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	1 6 6
8 3	4	2	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	1	3	4	3	3	1	4	3	1	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	1	1	1	1	1 5 1			
8 4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	1	3	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	3	1	3	1	3	2	3	4	1	1	2	3	1	1	1	1	1 2 0			
8 5	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1 3 6				
8 6	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1 5 3			
8 7	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	1 3 4	
8 8	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1 3 6				
8 9	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1 4 2				
9 0	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	1	3	1	4	4	1	3	2	4	3	1	2	4	1	1	3	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	4	2	3	2	4	2	3	4	4	2	2	3	1	2	2	2	1 2 5
9 1	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1 6 1		

1 1 1	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	1	2	1	3	
1 1 2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	7	8			
1 1 3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	9	3			
1 1 4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	1	8	0	
1 1 5	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	9	2		
1 1 6	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	8	9			
1 1 7	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	1	8	7		
1 1 8	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	9	1				
1 1 9	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	8	8			
1 2 0	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	8	2				
1 2 1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	8	0			
1 2 2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	1	7	9			
1 2 3	1	1	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	6	
1 2 4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	1	3	3	2	3	4	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	3	8			
1 2 5	4	2	3	3	1	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	1	4	3	2	1	1	2	2	1	2	1	2	3	1	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	4	3	1	2	1	
1 2 6	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	8	0			
1 2 7	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	8	7
1 2 8	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	8	8	
1 2 9	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	7	8		

1 6 8	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	1	4	4	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	1	4	2	1	1	1	1	3	1	2	3	4	3	3	4	1 4 4
1 6 9	4	2	2	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	2	4	1	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	3	2	1	4	1	4	2	4	2	4	2	3	3	1	3	1	1 4 4	
1 7 0	3	2	3	4	1	2	3	4	1	4	1	1	4	2	4	1	4	4	3	1	3	1	3	1	4	4	1	4	3	4	4	3	1	4	2	4	1	4	2	1	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	1	2	3	3	1 4 6	
1 7 1	3	2	3	4	2	2	2	2	4	1	3	4	2	3	4	1	4	1	1	3	3	4	1	3	3	4	4	1	3	1	4	3	4	3	4	1	4	3	4	2	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	4	3	4	2	1 4 3	
1 7 2	4	1	2	1	4	1	1	2	4	4	1	2	1	2	1	3	2	1	1	4	2	4	3	4	2	4	1	1	4	3	4	2	4	2	2	1	1	2	1	2	1	3	1	1	2	3	1	1	4	1	3	3	4	2	1 2 1	
1 7 3	4	2	2	4	1	4	4	1	2	4	4	4	2	2	1	3	4	1	3	4	1	4	1	4	2	2	2	3	4	2	1	2	3	4	3	2	1	2	2	4	1	4	1	4	1	3	1	4	1	1	1	1	1 3 3			
1 7 4	4	1	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	4	1	1	3	4	1	4	1	4	2	4	1	4	1	3	2	4	1	4	3	1	1	4	2	1	4	1	4	4	1	2	1	1	3	1	3	1	4	1	1	4	2	1 3 7	
1 7 5	3	2	3	1	1	4	1	1	4	1	4	4	4	1	1	4	1	3	2	4	1	4	1	3	1	4	1	3	4	2	4	1	4	2	4	1	1	4	1	4	3	1	4	1	1	4	2	4	4	1	3	1	1 3 3			
1 7 6	3	4	4	3	1	4	3	4	3	2	2	1	2	1	2	1	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	1	1	3	1	1	4	1	3	1	4	1	4	1	4	4	4	1	1	2	3	1	1 3 6				
1 7 7	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	3	4	4	4	3	4	1	3	1	2	1	2	2	2	1	3	1	1	1	1	4	2	1	1	1	4	1	4	1	1	4	1	4	4	3	4	1	1	1 3 8		
1 7 8	4	4	4	2	3	1	4	1	3	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	1	1	4	2	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	3	2	4	1	1	2	4	1	1 3 1		
1 7 9	4	4	1	4	4	1	1	3	4	2	4	1	2	4	4	1	4	1	1	4	4	2	3	4	4	1	1	1	4	1	4	1	4	2	4	1	1	4	1	4	2	3	1	4	1	3	3	1	4	1	1	1	1 3 5			
1 8 0	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	2	4	4	1	4	2	4	1	3	4	4	4	2	4	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	2	1	3	4	4	1	1	1	2	1	1 3 8	
1 8 1	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	1	4	3	4	4	4	1	4	4	1	4	4	3	3	4	4	1	4	2	1	1	4	1	2	2	4	3	3	3	3	1	4	3	1	4	1	4	2	1	2	1	2	1 5 0	
1 8 2	4	2	3	1	4	1	3	1	1	2	2	4	3	2	4	4	1	2	3	4	4	3	3	2	4	1	1	1	2	2	1	4	2	4	1	3	4	2	1	2	2	1	2	2	4	2	2	3	4	3	3	1	1	1	1 2 9	
1 8 3	1	1	4	1	4	4	1	3	3	1	2	1	4	4	1	3	4	1	1	4	4	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	1	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	1	4	4	2	2	2	1 3 8	
1 8 4	4	3	4	1	3	4	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	4	2	2	2	3	1	4	3	3	4	3	1	1	1	1	4	2	3	4	3	2	4	2	2	1	2	3	3	2	2	3	1	4	2	1	1 3 2
1 8 5	4	3	3	3	2	1	1	1	3	4	4	2	1	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	1	2	3	4	1	1	2	2	2	1	4	3	1	1	2	4	1	4	2	1	4	2	1	1	4	4	2	2	4	1	1 3 3	
1 8 6	3	3	4	1	4	2	3	3	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	3	4	1	4	4	1	4	4	3	1	4	4	2	3	2	1	3	3	1	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	4	2	2	1	1	1 3 9	

206	3	4	4	1	4	4	1	3	4	2	2	4	4	1	4	4	1	4	4	3	3	2	3	2	1	3	2	4	4	2	1	4	3	1	4	4	1	2	4	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	1	59	
207	3	2	3	1	3	3	4	4	1	3	4	3	3	4	4	4	1	4	4	1	2	1	3	4	3	4	3	1	2	3	4	4	2	1	4	1	4	1	1	3	4	1	1	1	3	1	3	1	2	3	4	1	1	1	37
208	3	3	4	4	1	3	1	2	1	1	2	2	3	4	1	2	1	3	1	4	3	4	4	3	1	3	4	3	4	3	3	2	1	3	2	4	2	4	3	4	1	3	1	2	4	1	2	3	1	1	2	2	32		
209	3	4	1	4	3	2	4	4	1	4	1	1	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	4	1	2	1	1	4	1	2	2	2	1	2	2	1	3	3	3	2	25	
210	3	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	1	3	2	4	3	3	4	1	3	1	1	1	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	1	4	4	4	4	3	4	2	1	4	3	65			
211	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	1	2	1	3	1	2	1	1	4	2	2	3	4	1	4	4	1	4	1	1	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	59			
212	3	4	3	4	2	4	1	4	3	4	2	3	3	4	2	2	1	2	4	1	2	1	1	3	2	4	4	2	4	3	1	4	1	1	1	1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	57			
213	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	1	3	4	2	1	4	4	1	1	3	3	2	2	1	2	1	2	1	3	4	4	4	1	2	1	1	4	3	3	1	1	4	7		
214	3	4	1	2	1	4	4	4	2	4	2	1	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	76			
215	2	2	1	3	4	1	2	4	1	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	1	4	4	4	1	1	1	2	2	1	4	2	2	4	3	1	4	1	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	148
216	3	4	1	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	1	4	2	1	1	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	1	2	2	1	2	2	4	2	2	4	2	36				
217	2	3	3	4	4	2	1	4	1	2	1	4	2	3	1	1	1	1	1	3	3	4	1	2	4	4	1	1	3	4	2	2	3	4	2	1	4	3	1	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	2	1	35			
218	4	3	2	4	2	4	3	4	2	2	2	4	4	3	1	3	4	3	1	4	4	2	4	3	4	4	2	3	1	4	4	2	1	3	2	1	3	1	4	4	4	2	3	3	4	2	1	1	2	1	4	7			
219	3	3	2	4	4	4	4	4	2	1	4	1	4	2	3	4	2	3	2	3	2	3	1	4	2	2	3	4	2	2	1	2	3	1	1	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	1	3	4			
220	3	3	4	2	2	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	2	2	4	2	1	4	2	4	4	2	3	4	1	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	3	3	1	1	43		
221	1	3	2	3	3	2	2	1	4	4	4	3	1	2	1	3	2	4	1	3	1	4	4	1	1	1	2	1	2	1	4	2	2	2	2	4	4	1	2	1	2	4	4	1	2	1	4	1	1	4	1	19			
222	2	4	4	4	4	2	3	1	3	4	3	4	3	4	2	1	4	3	1	3	2	3	1	1	1	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	1	1	1	4	1	4	1	3	1	1	4	2	34		
223	1	4	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	3	1	4	1	4	1	2	2	4	4	4	2	2	2	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	1	1	2	2	1	4	1	1	4	2	1	47	
224	3	4	1	4	4	4	2	4	2	4	3	1	3	4	4	3	4	3	1	2	4	1	2	3	3	4	3	1	1	1	1	1	1	2	2	4	1	4	2	3	1	3	2	4	3	4	2	1	1	2	1	1	3		

2 2 5	2	3	2	1	2	4	2	1	3	1	2	3	1	3	4	1	4	1	4	2	4	2	4	2	4	1	2	1	4	2	4	2	2	4	2	3	4	1	2	4	1	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	1 4 0
2 2 6	2	3	2	1	3	3	4	4	4	3	2	4	4	1	4	1	3	2	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	1	2	3	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	1	4	3	1	4	2	1	1	1 2 9
2 2 7	3	3	4	3	2	4	3	2	1	4	3	3	4	2	3	2	2	1	4	1	3	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	4	1	4	1	2	2	3	1	3	4	1	4	2	2	3	1	2	4	2	1	1 2 4	
2 2 8	3	1	3	4	2	1	2	4	1	1	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	1	4	3	2	1	2	1	3	1	1	1	4	1	3	1	4	1	1	3	1	4	3	3	1	3	1	2	2	2	1 2 7
2 2 9	3	4	4	2	3	1	1	2	4	2	4	1	3	4	3	4	1	2	2	1	2	2	1	1	2	3	4	3	3	3	4	4	1	2	4	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	4	4	2	3	4	2	4	2	1 4 2
2 3 0	3	4	1	1	2	1	1	1	4	2	1	4	1	4	1	1	2	2	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	2	1	1	4	1	1	4	4	2	1	4	1	4	3	3	1	4	4	3	2	1	2	1 3 3
2 3 1	4	4	4	4	3	1	4	4	1	4	3	3	2	2	3	2	2	2	4	1	4	4	1	4	4	2	1	3	1	1	4	2	4	1	4	3	4	4	2	1	4	1	1	4	1	2	1	4	2	1	4	2	1 4 3		
2 3 2	1	3	2	2	4	4	2	2	4	4	1	3	1	4	1	4	3	1	3	4	2	1	2	4	1	4	4	2	2	2	2	3	2	1	4	2	1	2	4	3	1	4	1	3	4	1	1	3	4	1	1	4	1	1	3 1
2 3 3	2	2	1	2	2	4	4	2	3	3	4	3	1	4	1	4	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	4	4	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	2	1	1	1	4	4	1	3	4	2	1	3	3	1	1	2	1 2 5
2 3 4	2	4	1	1	1	4	3	3	1	4	4	1	2	4	2	2	1	2	3	4	1	1	3	3	2	4	4	4	1	2	4	2	1	4	3	3	3	3	2	1	1	3	4	2	4	4	1	3	4	1	1	1	2	2	1 3 3
2 3 5	3	3	1	3	4	1	3	3	1	3	4	1	3	3	1	4	2	1	3	4	3	2	2	2	4	3	1	3	2	4	1	2	4	4	1	4	2	1	1	2	4	4	1	4	3	1	3	1	1	2	2	1	4	2	1 3 2
2 3 6	3	3	1	3	4	4	2	2	1	3	4	1	1	1	1	4	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	3	1	2	3	1	3	4	2	4	1	1	4	4	2	1	4	3	1	4	1	4	2	2	3	3	2	1 2 8		
2 3 7	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	1	4	3	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	4	3	2	2	1	4	2	1	4	4	1	1	4	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	4	2	3	3	1 4 4	
2 3 8	4	1	3	3	3	4	3	2	3	4	2	4	4	1	3	4	1	3	2	1	3	4	2	4	4	2	2	2	1	3	1	1	3	3	2	1	3	3	3	3	3	1	1	4	2	3	3	1	1	2	2	1 3 4			
2 3 9	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1 7 2		

KEMATANGAN KARIER

N o	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X1 0	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 7	X1 8	X1 9	X2 0	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	X2 6	X2 7	X2 8	X2 9	X3 0	X3 1	X3 2	X3 3	X3 4	X3 5	X3 6	X3 7	X3 8	X3 9	X4 0	Tot al	
1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	133	
2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	139

3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	139				
4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	142				
5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	145				
6	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	1	1	2	3	3	4	4	2	3	2	3	117		
7	4	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	1	4	3	3	106		
8	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	141			
9	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	3	1	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1	66			
10	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	58		
11	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	1	2	1	2	2	1	64		
12	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	63			
13	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	68	
14	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	133	
15	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	59
16	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	56		
17	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	58	
18	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	60	
19	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	2	2	1	60		
20	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	57		
21	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	56		
22	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	58	
23	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	56	
24	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	58		
25	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	55		
26	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	56		
27	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	62		
28	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	59	
29	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	61			
30	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	59			
31	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	58	
32	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	60		

33	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	63			
34	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	61			
35	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	62			
36	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	60			
37	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	59			
38	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	134		
39	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	62			
40	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	66			
41	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	66			
42	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	65			
43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	74	
44	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	128		
45	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	71	
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75		
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	74
48	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78		
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79		
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80		
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	79	
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	71	
53	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	76
54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	72	
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	124		
56	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	72		
57	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	73	
58	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	71	
59	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	67		
60	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	68		
61	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	67		
62	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	62			

63	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	62			
64	4	3	4	2	1	2	1	3	4	2	1	2	4	3	1	2	4	3	4	3	1	3	1	3	4	2	1	3	1	2	4	3	1	3	4	2	101					
65	3	2	4	1	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	100				
66	3	2	3	2	1	3	4	3	3	3	1	2	2	3	1	3	3	2	1	4	2	4	1	3	2	1	1	4	1	1	3	3	3	1	1	2	1	3	3	3	92	
67	4	3	3	2	2	1	1	3	4	2	1	1	3	3	1	2	4	2	1	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	2	4	1	2	4	4	2	3	4	1	105	
68	1	2	2	4	4	1	2	2	3	2	1	2	3	3	3	4	3	1	2	3	2	2	1	1	2	3	4	2	4	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	4	99	
69	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113	
70	4	4	4	3	1	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	4	4	1	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	112	
71	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	126	
72	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	96	
73	3	3	4	1	2	2	1	4	4	1	2	3	3	4	1	2	2	4	2	2	3	3	4	1	3	4	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	1	4	2	102
74	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	1	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	113
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	83	
76	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	136	
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	
78	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	4	4	2	100
79	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	104
80	1	1	1	4	4	4	4	1	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	4	1	4	2	96	
81	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	4	3	1	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	1	104
82	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	98	
83	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	78
84	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	147
85	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	1	4	4	1	4	4	1	103	
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	112	
87	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	99	
88	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	1	100	
89	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	101	
90	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	1	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	120	
91	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	100	
92	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	94	

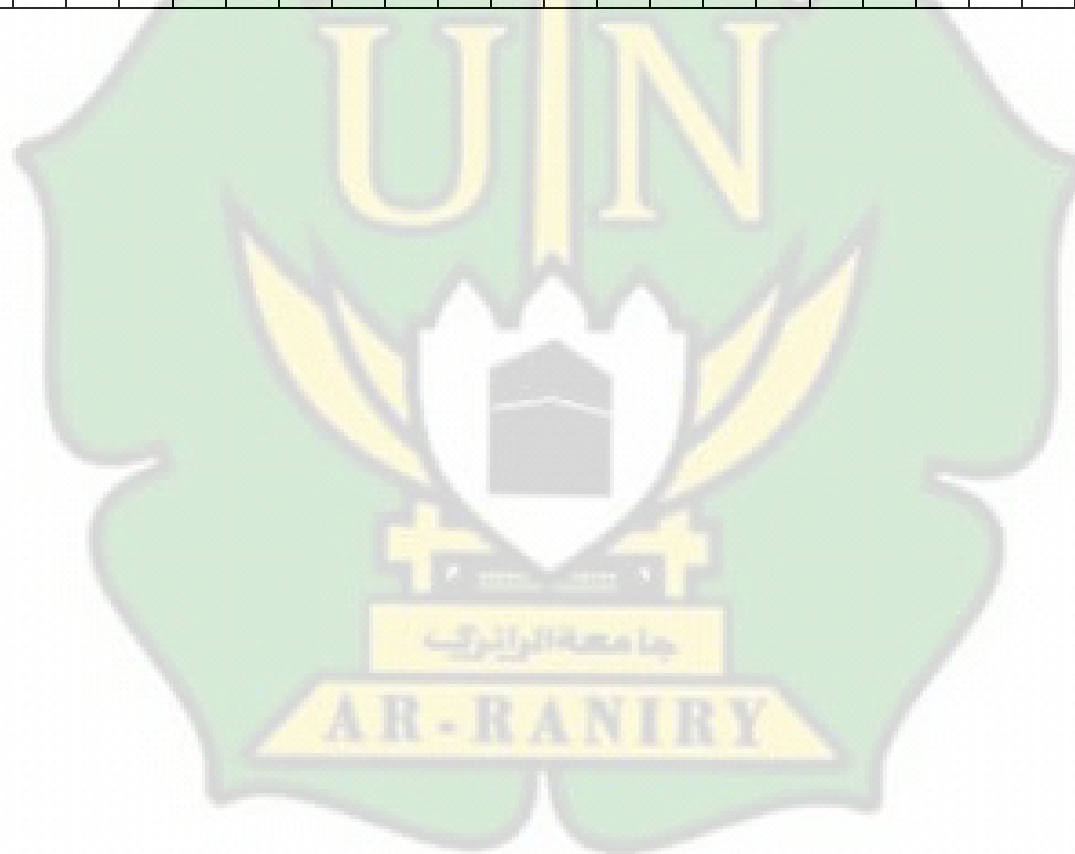
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	156
94	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	152
95	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149	
96	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	146
97	3	2	3	3	1	1	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	1	2	2	3	93
98	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	94
99	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	109
100	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	89
101	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	95
102	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	138	
103	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	124	
104	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	95	
105	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	113	
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	
107	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	127	
108	3	2	3	3	3	2	1	4	2	4	4	1	2	2	1	2	3	2	4	4	2	1	1	1	2	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	93	
109	2	2	4	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	
110	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	147	
111	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	101	
112	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	141	
113	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	136	
114	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	140	
115	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	145	
116	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	136		
117	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	138	
118	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	135	
119	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	66	
120	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	65	

14 9	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77	
15 0	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	4	3	3	3	83
15 1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	87	
15 2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	130		
15 3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	126	
15 4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	108	
15 5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74	
15 6	3	3	3	2	1	2	1	3	4	2	2	1	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	1	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	101	
15 7	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74	
15 8	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	1	3	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	3	99		
15 9	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	68	
16 0	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	70	
16 1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147	
16 2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	70
16 3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	68
16 4	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	67	
16 5	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	1	1	71
16 6	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	116	
16 7	3	4	2	1	2	2	1	2	3	3	1	3	4	4	2	1	3	4	3	1	4	3	4	4	2	4	2	4	2	1	1	1	4	3	2	1	4	2	2	3	102	
16 8	3	4	4	2	2	2	1	2	2	1	4	2	3	1	4	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	3	3	1	2	1	2	3	1	2	3	1	2	4	1	81	
16 9	1	4	1	4	3	4	3	4	4	1	4	1	2	4	4	4	2	4	3	1	1	4	4	1	2	4	3	1	1	2	1	1	2	1	3	4	1	3	4	1	102	
17 0	2	3	4	3	2	4	1	1	1	1	1	1	4	3	1	3	3	4	1	3	4	2	3	1	1	1	1	2	4	3	2	2	1	1	3	1	4	2	3	1	88	
17 1	4	3	4	4	2	1	4	3	1	4	1	4	4	2	1	4	3	3	1	1	3	4	1	4	1	1	2	1	1	1	3	3	1	4	4	4	4	2	4	1	103	
17 2	4	1	3	1	2	4	2	4	1	2	4	3	1	1	2	1	4	4	4	1	4	4	3	4	3	2	1	2	4	3	2	4	2	1	1	2	2	3	3	1	100	
17 3	3	4	3	4	3	4	1	1	4	4	4	3	2	2	1	4	3	4	1	4	4	1	2	1	1	4	1	1	2	3	3	2	4	1	1	1	4	4	4	1	104	
17 4	4	4	2	1	1	1	4	2	1	2	4	1	1	3	1	2	1	3	2	1	3	4	3	1	1	1	1	1	3	4	1	1	1	3	4	1	2	2	3	1	82	
17 5	3	4	3	4	1	1	4	1	1	1	2	4	1	2	3	4	4	4	1	2	4	1	3	2	2	1	4	1	3	1	4	1	1	4	3	2	2	4	1	1	95	
17 6	1	3	1	1	2	1	3	2	1	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	1	1	4	1	4	1	4	1	2	2	2	3	4	1	1	4	1	1	1	3	3	93	

17 7	4	4	2	2	4	1	1	4	1	3	4	2	1	4	4	3	4	4	3	1	4	3	1	2	4	2	1	1	4	1	4	4	4	4	4	2	4	1	4	1	1	108	
17 8	3	4	1	1	1	4	1	4	4	1	3	1	1	4	1	4	2	4	1	3	4	3	4	1	1	2	1	2	4	1	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	1	96	
17 9	4	4	4	4	1	2	1	2	3	1	2	2	1	1	4	1	2	2	4	1	4	2	3	3	1	1	1	4	2	3	4	1	2	1	4	4	4	4	1	1	93		
18 0	3	2	4	1	1	1	2	2	4	1	3	1	1	4	4	1	3	4	2	1	3	3	1	3	4	1	1	3	3	2	1	2	2	4	4	1	1	3	3	1	91		
18 1	4	3	2	2	1	1	1	1	3	1	4	1	2	1	4	3	4	4	1	3	4	1	3	1	3	1	1	4	2	2	1	4	2	4	4	4	4	3	1	2	97		
18 2	3	1	2	1	4	1	1	1	3	1	4	2	4	4	2	1	1	4	2	3	3	4	1	3	4	4	2	4	4	1	4	3	4	4	3	3	2	3	4	1	106		
18 3	2	3	1	1	2	4	2	3	1	3	2	2	1	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	1	2	4	3	4	4	1	2	2	4	4	4	2	2	1	2	98		
18 4	2	2	3	3	4	2	2	3	1	1	1	4	3	4	1	3	4	3	4	3	3	4	4	3	1	1	1	4	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	3	1	93		
18 5	3	3	3	1	2	3	2	1	3	2	4	4	2	4	1	2	2	2	3	4	2	1	2	2	2	2	3	4	2	4	2	2	4	2	1	2	2	4	2	2	98		
18 6	3	1	4	4	4	1	1	1	3	2	2	4	3	2	1	4	1	3	1	2	1	3	4	4	1	1	4	4	4	2	1	2	4	1	3	3	1	1	3	1	95		
18 7	1	3	2	1	4	2	1	1	1	1	1	4	1	4	4	3	2	1	1	3	1	3	4	2	1	4	3	2	2	2	3	3	2	1	3	4	3	3	4	1	92		
18 8	2	2	3	2	1	1	4	1	4	2	3	2	3	4	3	3	2	4	4	2	4	1	2	3	1	2	1	4	4	1	1	4	4	2	4	4	4	2	4	1	105		
18 9	3	3	4	4	2	1	1	2	3	2	2	2	4	2	2	4	1	3	4	3	3	3	2	4	3	1	3	2	4	4	3	3	1	2	2	4	4	2	3	1	106		
19 0	3	4	4	1	3	2	1	1	3	2	1	3	2	1	1	4	3	2	3	3	3	1	3	1	3	4	1	2	1	3	2	3	2	4	3	4	4	3	2	2	98		
19 1	3	3	4	4	2	1	1	1	4	2	1	4	3	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	2	3	1	2	3	2	1	2	2	4	2	1	1	2	3	2	105		
92	3	3	2	4	3	4	3	3	4	1	4	4	3	2	4	2	3	4	2	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	2	1	1	4	1	117	
19 3	1	3	1	4	4	3	2	1	3	2	4	2	4	1	1	1	4	1	3	1	3	3	1	2	3	2	1	4	1	3	3	4	4	4	4	1	2	4	1	2	98		
19 4	3	1	3	2	3	2	2	4	1	2	1	1	2	2	1	3	2	3	3	2	1	3	4	4	2	1	2	3	3	4	4	3	1	4	3	4	2	1	1	1	94		
19 5	3	2	2	1	4	4	3	4	2	3	1	1	3	3	3	4	4	4	2	1	3	1	4	4	1	2	2	3	4	2	4	2	1	4	2	4	2	1	4	1	105		
19 6	2	2	4	1	1	4	3	3	2	1	4	3	3	4	1	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	1	3	1	1	4	2	2	4	3	2	3	1	3	94		
19 7	3	3	4	1	2	3	1	3	2	2	3	2	4	2	2	4	1	3	3	4	3	3	4	4	1	1	1	4	2	1	4	4	1	2	4	3	3	3	4	4	108		
19 8	3	4	4	1	4	2	2	4	1	2	1	1	3	3	2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	2	1	1	3	1	1	4	2	2	3	4	4	2	4	1	106	
19 9	3	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	4	3	3	4	1	3	1	1	2	1	4	4	2	3	4	3	4	2	1	1	1	3	1	4	1	1	2	4	1	92		
20 0	3	4	4	1	1	1	4	2	4	3	4	2	4	4	2	1	2	3	4	1	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	1	4	3	1	3	1	1	111		
20 1	3	1	2	3	4	3	1	3	1	1	1	4	1	3	4	1	2	4	1	2	1	4	4	1	1	4	4	4	3	3	2	1	1	1	2	3	1	3	1	93			
22	3	3	1	4	1	2	1	1	4	1	3	2	3	4	1	4	2	2	4	1	2	4	3	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	1	1	1	4	3	1	2	1	101	
23	1	2	3	1	4	1	1	1	1	1	1	3	2	1	4	2	3	1	4	1	4	2	3	3	4	2	2	4	4	1	2	2	2	1	1	3	2	4	4	1	89		
24	3	2	4	2	4	4	3	4	4	1	4	4	1	1	1	2	4	3	1	4	4	3	2	2	1	2	3	4	1	3	1	3	1	3	1	1	2	3	2	4	1	2	101

25	2	3	4	1	2	1	4	4	1	1	3	3	3	4	3	1	4	3	4	1	4	4	1	3	2	1	2	3	4	1	1	4	2	2	4	3	2	4	4	1	104
26	2	2	3	1	2	1	3	4	3	1	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	1	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	1	4	2	116
27	2	3	4	4	2	1	4	2	4	4	2	1	4	2	4	3	1	4	2	1	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	2	4	4	3	2	4	1	108
28	2	2	2	1	1	4	4	4	1	1	1	2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	1	3	4	2	4	1	2	3	1	1	4	4	1	1	3	1	1	4	1	93
29	2	2	4	3	2	2	1	2	4	4	3	4	3	4	4	1	4	2	4	3	2	4	1	4	1	1	1	4	4	1	1	4	3	1	3	4	1	2	2	1	103
210	2	3	3	2	1	2	3	3	4	1	2	1	2	4	1	3	3	1	3	4	4	3	1	2	1	1	3	2	4	1	2	1	4	3	4	3	4	1	2	1	95
211	1	3	4	4	2	4	2	2	3	1	1	2	4	4	3	2	4	4	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	2	1	1	4	1	3	4	4	4	1	1	1	96
212	1	2	1	4	1	1	2	3	4	2	4	4	1	2	1	4	1	2	3	2	3	2	4	3	1	3	3	4	4	1	2	4	2	2	2	1	2	3	1	2	94
213	3	3	3	4	2	1	1	4	4	4	3	2	4	1	1	3	1	4	4	1	1	4	2	2	3	1	1	3	4	2	1	4	1	2	4	3	2	3	3	1	100
214	2	3	3	2	1	4	4	3	2	3	4	1	2	4	2	4	3	1	3	2	1	3	3	4	2	4	1	1	2	3	3	4	2	4	4	3	2	4	1	1	105
215	2	2	2	4	3	4	1	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	1	2	1	3	4	4	2	1	4	1	4	3	2	1	1	3	4	1	1	3	2	1	3	99
216	3	4	4	3	4	1	4	2	1	1	3	3	4	3	1	1	2	3	1	2	1	4	4	2	4	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	109
217	3	3	4	2	4	1	4	3	4	2	1	1	3	2	4	2	2	2	2	2	3	1	4	3	2	3	2	3	3	2	1	1	1	4	1	4	2	4	4	1	100
218	3	4	3	1	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	4	1	1	4	2	1	4	3	1	4	1	2	1	2	2	2	1	1	1	4	4	2	1	4	2	1	95
219	2	1	2	4	1	1	1	3	4	1	1	4	4	2	2	3	4	1	4	1	4	2	3	4	1	3	1	4	2	2	2	4	2	1	3	1	2	2	1	1	91
220	2	2	4	1	4	1	1	2	2	1	1	4	4	1	3	1	2	2	1	4	2	4	3	2	2	2	2	2	3	1	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	93
221	3	3	4	4	2	2	1	2	4	1	3	4	4	4	2	3	3	3	2	1	2	4	4	1	3	2	1	4	4	4	2	3	1	3	4	4	2	4	4	4	115
222	2	3	4	4	3	3	1	2	1	3	1	3	3	1	4	2	4	3	3	1	4	4	3	3	1	2	3	1	2	1	2	3	2	2	3	4	4	4	2	1	102
223	2	3	4	1	4	3	1	1	1	2	1	2	4	2	1	3	1	4	1	3	1	2	4	1	1	2	2	3	4	2	1	1	1	1	3	4	1	3	4	1	86
224	3	3	4	4	2	2	1	3	4	3	1	3	3	4	4	2	2	4	1	3	4	4	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	3	3	3	1	2	1	1	1	97
225	2	4	1	1	1	2	4	3	3	4	4	2	4	3	1	4	1	4	1	4	3	3	4	1	3	4	3	2	3	4	1	1	1	3	4	1	4	4	1	2	105
226	3	4	4	1	1	4	3	4	3	1	1	1	2	4	1	3	3	4	2	2	2	4	3	4	1	3	1	2	4	1	4	4	4	4	4	2	1	3	2	1	105
227	3	3	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	3	2	1	1	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	4	4	4	2	1	2	2	2	2	4	1	3	2	2	102
228	3	3	4	2	4	1	2	3	2	1	4	2	4	2	1	1	1	3	1	2	3	1	4	1	2	4	3	4	3	1	3	1	3	1	3	1	3	3	1	1	92
229	2	3	3	1	2	2	3	4	3	4	2	2	3	2	1	4	3	3	1	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	1	3	3	1	1	2	4	1	2	1	1	98
230	3	3	2	1	1	4	4	3	4	4	4	1	3	4	3	1	3	1	3	2	3	4	3	4	3	2	1	2	1	3	1	3	1	2	4	2	2	1	4	1	101
231	2	2	4	1	2	1	1	1	4	1	2	1	2	1	1	1	2	4	1	4	1	4	3	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	3	3	4	3	2	78
232	1	2	3	3	4	1	3	2	3	1	3	4	4	2	4	1	3	1	4	1	1	1	1	1	1	2	3	1	4	1	1	2	1	3	2	3	2	3	2	2	87

23 3	1	2	3	2	3	2	2	1	1	1	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	2	1	2	1	2	4	1	1	101
23 4	2	3	2	1	4	2	2	4	1	4	1	2	2	4	1	4	1	4	4	4	2	3	3	4	4	4	1	1	2	4	2	2	2	4	1	3	3	1	3	1	102
23 5	2	2	3	3	2	1	4	4	2	2	2	1	1	2	1	1	1	3	1	3	2	3	4	4	3	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	2	4	3	4	1	102
23 6	1	3	2	1	3	1	2	3	4	2	2	2	4	4	1	4	1	3	3	2	4	1	3	3	2	1	2	4	1	1	2	4	1	4	2	4	2	3	1	2	95
23 7	3	4	4	4	3	2	1	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	1	1	2	2	4	2	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	1	4	2	1	1	105
23 8	2	3	3	1	3	2	1	2	1	4	1	1	1	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	1	4	4	1	1	100
23 9	3	3	2	4	2	1	1	3	4	2	1	2	2	2	2	2	4	3	1	2	4	3	2	4	2	4	1	4	4	2	1	4	1	3	4	3	2	3	3	1	101



Lampiran IX Olah Data Penelitian

Analisis Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
QLC	239	152.48	29.702	63	198
KK	239	95.40	24.756	55	156

Kategorisasi

QLC					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	18	7.5	7.5	7.5
	Sedang	118	49.4	49.4	56.9
	Tinggi	103	43.1	43.1	100.0
	Total	239	100.0	100.0	

KK					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	74	31.0	31.0	31.0
	Sedang	126	52.7	52.7	83.7
	Tinggi	39	16.3	16.3	100.0
	Total	239	100.0	100.0	

Uji Normalitas Quarter Life Crisis

Statistics		
QLC		
N	Valid	239
	Missing	0
Skewness		-.512
Std. Error of Skewness		.157
Kurtosis		-.233
Std. Error of Kurtosis		.314

Uji Normalitas Kematangan Karier

Statistics		
KK		
N	Valid	239
	Missing	0
Skewness		.288
Std. Error of Skewness		.157
Kurtosis		-.590
Std. Error of Kurtosis		.314

Uji Linearitas

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
QLC * KK	239	100.0%	0	0.0%	239	100.0%

Report			
QLC			
KK	Mean	N	Std. Deviation
55	190.00	1	.
56	192.25	4	3.403
57	192.00	1	.
58	191.40	5	5.505
59	187.00	5	4.123
60	187.60	5	5.771
61	185.50	2	2.121
62	185.40	5	6.731
63	186.00	2	4.243
64	187.50	2	13.435
65	180.33	3	2.887
66	160.00	4	48.422
67	178.75	4	5.737
68	181.75	4	4.500
69	180.00	1	.
70	177.67	3	3.215
71	175.50	4	5.972
72	178.00	2	.000
73	174.67	3	4.041
74	180.00	4	5.598
75	170.00	2	5.657
76	170.50	2	.707
77	173.00	1	.
78	153.00	3	11.136
79	166.00	2	2.828
80	168.00	1	.
81	144.00	1	.
82	137.00	1	.
83	176.50	2	2.121
85	95.00	1	.
86	147.00	1	.
87	148.50	2	24.749
88	146.00	1	.
89	145.50	2	16.263
91	148.00	3	20.881
92	137.75	4	20.934
93	137.38	8	5.902
94	150.20	5	14.533
95	142.00	8	11.084
96	143.00	4	13.784
97	152.00	3	18.083
98	139.57	7	12.435
99	123.67	6	25.351
100	140.25	8	11.720
101	142.11	9	18.564
102	139.63	8	13.825
103	134.67	3	9.074
104	142.00	5	12.787
105	144.38	8	15.973
106	131.00	4	2.828

108	134.50	4	3.512
109	138.50	2	3.536
111	136.00	1	.
112	151.00	2	2.828
113	135.67	3	9.866
115	119.00	1	.
116	141.33	3	49.903
117	138.00	2	7.071
119	145.00	3	29.513
120	125.00	1	.
124	161.33	3	21.962
125	99.00	1	.
126	114.50	2	30.406
127	122.00	1	.
128	98.00	1	.
129	91.00	1	.
130	133.00	2	67.882
133	183.00	2	.000
134	135.50	2	62.933
135	191.00	1	.
136	102.67	3	20.306
137	104.50	2	23.335
138	161.00	2	36.770
139	191.00	2	2.828
140	180.00	1	.
141	187.00	2	12.728
142	198.00	1	.
145	191.00	2	1.414
146	188.00	1	.
147	101.67	3	23.629
149	76.00	1	.
152	73.00	1	.
156	63.00	1	.
Total	152.48	239	29.702

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
QLC * KK	Between Groups	(Combined)	161916.162	82	1974.587	6.410	.000
		Linearity	62138.173	1	62138.173	201.724	.000
		Deviation from Linearity	99777.989	81	1231.827	3.999	.000
	Within Groups		48053.462	156	308.035		
	Total		209969.623	238			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
QLC * KK	-.544	.296	.878	.771

Uji Hipotesis

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
QLC	152.48	29.702	239
KK	95.40	24.756	239

Correlations			
		QLC	KK
QLC	Pearson Correlation	1	-.544**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	239	239
KK	Pearson Correlation	-.544**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	239	239

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

